

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA
DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

Dinara Intan Abdatillah

NIM 20601244152

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN

Dinara Intan Abdatillah

NIM 20601244152

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian ini adalah peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan, berjumlah 91 peserta didik putri. Instrumen penelitian berupa angket dimana 20 angket dinyatakan valid dan nilai reliabilitas 0,898. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase yang terbagi dalam lima kategori yakni Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Sangat Kurang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 74,73% (68 peserta). Dengan rincian kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta), kategori “baik” sebesar 13,19% (12 peserta), kategori “cukup” sebesar 74,73% (68 peserta), kategori “kurang” sebesar 12,09% (11 peserta), dan kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta). Simpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut. Faktor intrinsik yang paling dominan mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu indikator kesehatan. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan termasuk dalam kategori cukup untuk semua indikator. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa faktor internal sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan terutama pada indikator kesehatan sedangkan faktor eksternal tidak begitu mempengaruhi.

Kata Kunci: Motivasi, Pembelajaran, Sepakbola.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 2 Kalasan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Yang menyatakan,



Dinara Intan Abdatillah
NIM. 20601244152

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA
DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DINARA INTAN ABDATILLAH
NIM 20601244152**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 3-05-2024

Koordinasi Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA
DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**DINARA INTAN ABDATILLAH
NIM 20601244152**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 31 Mei 2024

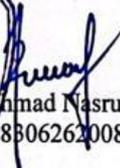
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or (Ketua Tim Penguji)		<u>31 Mei 2024</u>
Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		<u>31/05 2024</u>
Dr. Ngatman, M.Pd (Penguji Utama)		<u>30 Mei 2024</u>

Yogyakarta, 31 Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIM 198806262008121002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada orang-orang yang penulis sayangi dan keberadaannya sangat berharga, antara lain:

1. Ayah dan Ibu saya, Bapak Nurhadi dan Ibu Eni Dwi Astutik. Terimakasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, dukungan dan kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Kakek dan Nenek saya tercinta, Suyono, Maryatin, Alm. H. Markandim dan Almh. HJ.Musilah. Terimakasih sudah selalu menyayangi, mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
3. Kepada adik-adik saya, Raja Bachtiar Abdullah, Muhammad Emas Abdullah dan Ratu Berlian Abdatillah. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk saudara saya, Didin Wahyu Utomo, Mustofa, Nurhayati, dan Puji Rahayu yang telah membantu selama proses perkuliahan ini sampai lulus. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan kuliah ini.
5. Sahabat terbaik saya, Nazila Regita Putri Yastia, Khairun Nisa Syahnur Ritonga, Sitti Qhusaifa Yusuf, Putri Aji Mayangsari, Wahyu Puji, Zalzabila Tania, Ayra Rizky Pramudhita, Aflakha Alfiatus Zahro, dan Inggar Firdaus Hayuningtyas. Terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi dan kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusun Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd., selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto S.Pd., M.Kes., yang telah membantu saya dalam menempuh pendidikan sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Sri Banowati Wahyuningsih, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan uji instrumen Tugas Akhir Skripsi.
6. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan peserta didik putri kelas VII A SMP Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam proses pengambilan data uji instrumen Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Hadi Suparmo, S.Pd, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Bapak Sarjuni, S.Pd, Bapak Patmono Widodo, S.Pd selaku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan seluruh peserta didik putri kelas VII SMP

Negeri 2 Kalasan yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, semangat dan bantuan selama penelitian berlangsung.

9. Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or., dan Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., selaku validator instrumen penelitian yang telah memberikan bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Dinara Intan Abdatillah

NIM. 20601244152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Motivasi.....	9
2. Pembelajaran PJOK.....	29
3. Sepakbola	36
4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)	42
5. Urgensi Motivasi Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola	43
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Pikir	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48

D. Definisi Operasional Variabel	49
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Instrumen Penelitian	50
2. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	51
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	56
G. Teknik Analisa Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	85
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi penelitian	49
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	51
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 6. Interval Kategori	58
Tabel 7. Deskriptif Statistik	59
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan	60
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik	62
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Intrinsik.....	62
Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Kesehatan	64
Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Kesehatan	64
Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian.....	66
Tabel 14. Norma Penilaian Indikator Perhatian	66
Tabel 15. Deskriptif Statistik Indikator Minat	68
Tabel 16. Norma Penilaian Indikator Minat	68
Tabel 17. Deskriptif Statistik Indikator Bakat	70
Tabel 18. Norma Penilaian Indikator Bakat.....	70
Tabel 19. Deskriptif Statistik Indikator Bakat	72
Tabel 20. Norma Penilaian Indikator Kematangan.....	72
Tabel 21. Deskriptif Statistik Indikator Kesiapan.....	74
Tabe. 22. Norma Penilaian Indikator Kesiapan	74
Tabel 23. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik.....	76
Tabel 24. Norma Penilaian Indikator Faktor Ekstrinsik	76
Tabel 25. Deskriptif Statistik Faktor Keluarga	78
Tabel 26. Norma Penilaian Indikator Keluarga	78
Tabel 27. Deskriptif Statistik Faktor Sekolah.....	81
Tabel 28. Norma Penilaian Indikator Sekolah	81
Tabel 29. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan.....	83
Tabel 30. Norma Penilaian Indikator Lingkungan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Menendang Bola (<i>Shooting</i>)	38
Gambar 2. Teknik Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>).....	39
Gambar 3. Teknik Mengoper Bola (<i>Passing</i>)	40
Gambar 4. Teknik Menghentikan Bola (<i>Control</i>).....	41
Gambar 5. Teknik Menyundul Bola (<i>Heading</i>)	42
Gambar 6. Kerangka Pikir.....	47
Gambar 7. Persentase Butir Pernyataan Setiap Faktor.....	55
Gambar 8. Persentase Butir Pernyataan Per Indikator	56
Gambar 9. Diagram Batang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Putri Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan	61
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Intrinsik.....	63
Gambar 11. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan	65
Gambar 12. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Perhatian	67
Gambar 13. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Minat	69
Gambar 14. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Bakat.....	71
Gambar 15. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kematangan.....	73
Gambar 16. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesiapan	75
Gambar 17. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Faktor Ekstrinsik	77
Gambar 18. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Keluarga	80
Gambar 19. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Sekolah	82
Gambar 20. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas Akhir Skripsi	97
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	98
Lampiran 7. Keterangan Penelitian	108
Lampiran 8. Angket Uji Instrumen	109
Lampiran 9. Angket Uji Instrumen Terisi	111
Lampiran 10. Angket Penelitian.....	115
Lampiran 11. Angket Terisi	118
Lampiran 12. Hasil Angket Siswa	121
Lampiran 13. Menghitung Norma Penilaian (PAP).....	123
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Instrumen.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan secara formal di sekolah sebagai tujuan utama. Proses pembelajaran ini dialami sepanjang hidup seseorang dan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Kurikulum telah menetapkan pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk PJOK, yang diajarkan di semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, hingga SMA. Berdasarkan Undang-Undang No. 20/2003 tentang sistem pendidikan formal di Indonesia, terdapat jenjang pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi. PJOK sendiri merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan kegiatan jasmani yang terencana untuk mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan kurikulum Pendidikan Nasional (Rosdiani, 2013, p. 23).

PJOK merupakan aktivitas fisik yang digunakan dalam pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum (Ginjar, 2018). Oleh karena itu, kurikulum pendidikan jasmani dirancang untuk memperkuat sikap, pengetahuan dan keterampilan secara menyeluruh. Pembelajaran PJOK tidak hanya menyempurnakan kemampuan motorik saja atau terbagi menjadi pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan dan keterampilan gerak (Kemendikbud, 2014), sehingga gerak tidak hanya sebatas pada keterampilan motorik saja, ada juga pengetahuan dan sikap yang juga disempurnakan. Agar

peserta didik sadar akan kondisi fisik, olahraga dan kesehatan (Kemendikbud, 2014). PJOK memiliki fungsi sebagai sarana untuk mendorong pengembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai, dan pembiasaan pola hidup sehat guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Samsudin, 2014, p. 6). Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik akan memperoleh berbagai pengalaman yang erat kaitannya dengan kesenangan pribadi serta kemampuan kreatif, inovatif, dan terampil, yang akan membentuk kebugaran jasmani, kebiasaan pola hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Pada proses pembelajaran PJOK, guru diharapkan untuk mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, strategi permainan dan olahraga, serta menginternalisasi nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran juga harus melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial. Pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial.

Dalam pembelajaran PJOK juga terdapat motivasi belajar yang mana menurut Hidayah & Fikki (2016) motivasi belajar dapat berasal dari faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu seperti keinginan, serta kebutuhan untuk belajar, harapan dan impian. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu yang ikut mempengaruhi pembelajaran individu yang meliputi penghargaan, lingkungan yang mendukung, dan

aktivitas motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik untuk belajar mengubah perilaku (Sitinjak & Kadu, 2016).

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan terlihat melalui dedikasi peserta didik dalam ikut serta dalam proses pembelajaran. Dedikasi tersebut dapat tercermin dalam keaktifan peserta didik dalam bertanya, menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dicapai, mencatat informasi, membuat ringkasan, melakukan praktik, menyelesaikan tugas-tugas dan evaluasi sesuai dengan pedoman pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan kesungguhan dalam mendengarkan materi pembelajaran dan ketelitian dalam menyelesaikan tugas-tugas dan sejenisnya (Aunurrahman, 2012, p. 180).

Di sisi lain, peserta didik yang kurang memiliki motivasi umumnya cenderung sulit bertahan dalam pembelajaran yang lebih lama dan kurang berdedikasi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Sikap yang kurang positif dalam proses pembelajaran semakin parah ketika tidak ada pengawasan dari pihak lain seperti guru dan orang tua. Motivasi peserta didik dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya materi sepakbola, dapat dilihat dari peserta didik menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, peserta didik dapat dilihat memiliki motivasi yang tinggi terhadap aktivitas atau tugas yang diberikan oleh guru.

Sebaliknya, jika seorang peserta didik terlihat malas, acuh, dan kurang serius dalam melaksanakan gerakan atau aktivitas yang diberikan oleh guru, dapat disimpulkan bahwa peserta didik tersebut kurang memiliki motivasi

dalam menjalankan tugas atau aktivitas tersebut. Fenomena ini berkaitan dengan kebutuhan akan rasa minat, yang merupakan kebutuhan emosional dan hubungan dengan orang lain.

Dalam konteks ini, jika seorang peserta didik memiliki rasa minat terhadap materi atau mata pelajaran tertentu, peserta didik akan berusaha mencapai hasil yang terbaik untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain dan membuktikan kemampuannya untuk bersaing dengan teman sekelasnya (Slameto, 2003, p. 173). Motivasi memainkan peran penting dalam pembelajaran PJOK, khususnya dalam konteks pembelajaran sepakbola bagi peserta didik. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, serta mempengaruhi hasil yang dicapai oleh peserta didik. Motivasi sangat diperlukan dalam pembelajaran PJOK, khususnya dalam konteks sepakbola.

Dengan adanya motivasi yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam aktivitas sepakbola. Peserta didik akan lebih antusias, bersemangat, dan terlibat secara maksimal dalam latihan, permainan, dan kompetisi. Motivasi yang tinggi dapat membantu peserta didik dalam menjaga kedisiplinan dalam pembelajaran.

Sepakbola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia serta masyarakat, tidak terkecuali di kalangan wanita. Sepakbola dikalangan masyarakat banyak mendapatkan respon positif dari semua kalangan. Sepakbola merupakan permainan tim dimana setiap pemainnya berperan sebagai bek, gelandang, penyerang dan penjaga gawang. Setiap pemain

menguasai dan memahami teknik dasar sepakbola. Teknik dasar sepakbola terdiri dari berbagai keterampilan dasar seperti berlari, menggiring bola, mengoper, dan menembak (Bozkurt, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kalasan, setelah melakukan wawancara dengan peserta didik putri, ada 10 peserta didik yang menyukai pembelajaran permainan sepakbola. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, karena mereka memiliki idola pada pemain timnas Indonesia, selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungan yang menyukai olahraga sepakbola. Akan tetapi banyak yang tidak menyukai pembelajaran permainan sepakbola, peserta didik putri mengungkapkan bahwa sepakbola adalah olahraga yang lebih cocok bagi laki-laki dapat membuat peserta didik putri merasa tidak tertarik atau tidak mampu untuk terlibat dalam olahraga ini.

Di samping itu, pada saat pembelajaran permainan sepakbola dilakukan di lapangan dimana keadaan cuaca yang panas sehingga membuat peserta didik putri takut terkena panas, dan lapangan yang berdebu yang menyebabkan mereka kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan sepakbola. Faktor lainnya yaitu peserta didik putri lebih tertarik pada materi pembelajaran yang lain, seperti materi pembelajaran bulutangkis, bola voli dan permainan bola basket. Hal ini disebabkan karena tempat pembelajaran yang mendukung, seperti dilakukan di dalam ruangan maupun di lapangan semen sehingga tidak menimbulkan debu.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta

didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Fasilitas yang ada di SMP Negeri 2 Kalasan kurang memadai.
2. Ketidak tertarikan peserta didik putri dikarenakan berbagai alasan.
3. Belum diketahui rasa percaya diri peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.
4. Belum diketahui motivasi peserta didik putri terhadap pembelajaran permainan sepakbola.
5. Belum diketahui pemahaman terhadap manfaat sepakbola.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti bermaksud untuk mengungkapkan permasalahan tentang “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan”.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka masalah yang di teliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan?

2. Apa saja faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat meningkatkan proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran permainan sepakbola.

b. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Kegiatan peneliti akan menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah sebelumnya.
- 2) Peneliti mendapat jawaban yang benar tentang suatu masalah yang diteliti.

b. Bagi Peserta didik

- 1) Peserta didik dapat mengetahui hasil motivasinya dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di sekolah.
- 2) Diharapkan peserta didik akan terdorong melakukan aktivitas yang

lebih baik.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di sekolah.
- 2) Pihak sekolah menjadi tahu peserta didik mana yang mempunyai motivasi rendah sampai yang paling tinggi dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di sekolah.
- 3) Pihak sekolah menjadi tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan,

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan untuk mencapai tujuan. Dorongan dan usaha tersebut timbul dari kebutuhan untuk mencapai tujuan dalam hidup. Hal ini menjadikan seseorang berusaha dan berkeinginan untuk mencapai hasil akademik yang tinggi. Dalam proses belajar di sekolah, motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik, memastikan kelangsungan proses belajar, dan memberikan arah agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Motivasi sangat penting dalam pembelajaran karena peserta didik yang tidak memiliki motivasi tidak akan mampu melaksanakan aktivitas belajar (Muhammad, 2017).

Terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan definisi motif. Menurut Winkel dalam bukunya "Psikologi pengajaran", motif adalah dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan, dengan tujuan yang diinginkan. Sardiman juga mengungkapkan bahwa kata "motif" dapat diartikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif sendiri dapat dianggap sebagai pendorong internal yang mendorong subjek

untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu.

Motivasi dipandang sebagai kekuatan mental yang mengarahkan dan membimbing perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi mencakup keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, mengarahkan dan membimbing sikap dan perilaku belajar seseorang (Dimiyati & Mudjiono, 2013, p. 80). Dalam kegiatan belajar dapat dikatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak umum peserta didik, yang membangkitkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Sardiman, 2016, p. 75).

Motivasi merupakan hasil dari sejumlah proses yang terjadi di dalam diri individu maupun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya. Motivasi dapat dianggap sebagai dorongan atau kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu (Winardi, 2016, p. 2).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses keseluruhan yang melibatkan dorongan, pendorong, atau tujuan yang berasal dari keinginan individu untuk mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, individu akan memiliki semangat untuk melaksanakan segala aktivitasnya, baik itu motivasi yang berasal dari dalam diri maupun motivasi yang berasal dari luar. Motivasi berasal

dari dua sumber, yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri individu) dan motivasi ekstrinsik (pengaruh dari luar). Contoh dari motivasi intrinsik meliputi kondisi fisik, minat bakat, dan motif. Sedangkan contoh dari motivasi ekstrinsik adalah lingkungan dan segala hal yang ada di sekitar individu yang berpengaruh terhadap motivasi untuk melakukan tindakan agar tujuan dapat tercapai.

b. Teori-teori Motivasi

Teori motivasi adalah konsep atau kerangka kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan dorongan, keinginan, atau alasan di balik perilaku seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Teori motivasi membantu dalam memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi tingkat motivasi seseorang untuk bertindak atau mencapai tujuan tertentu. Dengan memahami teori motivasi, kita dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dan merancang strategi untuk meningkatkan motivasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi dapat dikatakan bahwa motivasi mendorong seseorang untuk memilih aktivitas yang memberikan kepuasan, sejalan dengan naluri, kebiasaan, dan budaya tempat individu berada, dengan tujuan akhir untuk memenuhi kebutuhan individu tersebut. Menurut (Warsah & Daheri, 2021, pp. 139-143), terdapat beberapa teori yang menarik dalam konteks motivasi, di antaranya:

1) Teori Hedonisme

Teori ini menekankan bahwa tujuan utama kehidupan manusia adalah mencari kesenangan duniawi.

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan perilaku atau aktivitas manusia dengan berbagai naluri yang dimilikinya.

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini berpendapat bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pola tingkah laku yang dipelajari dari budaya tempat individu tersebut tinggal.

4) Teori Daya Dorong

Teori ini menggambarkan bahwa daya dorong adalah suatu bentuk dorongan yang kuat ke arah tertentu, mirip dengan naluri namun lebih bersifat umum.

5) Teori Kebutuhan

Teori ini meyakini bahwa setiap tindakan manusia pada dasarnya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan fisik maupun psikis.

6) Teori Abraham Maslow

Teori ini menyoroti lima tingkatan kebutuhan manusia, mulai dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan, hingga aktualisasi diri.

(Mylsidayu, 2014, pp. 28-33) mengemukakan beragam teori motivasi. Dalam uraiannya, dapat disajikan sebagai berikut:

- 1) Teori hedonisme, merujuk pada keyakinan bahwa manusia cenderung memilih aktivitas yang memberikan kebahagiaan dan kesenangan.
- 2) Teori naluri, mengaitkan perilaku dalam segala aktivitas individu dengan naluri yang ada.
- 3) Teori kebudayaan, menegaskan bahwa individu cenderung berperilaku sesuai dengan pola lingkungan di sekitarnya.
- 4) Teori berpartisipasi, mendorong individu untuk bersaing dengan standar keunggulan yang dimiliki.
- 5) Teori kebutuhan, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dengan cara individu menunjukkan perilaku. Berdasarkan pandangan para pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi.

Dalam bidang motivasi terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli (Widayat, 2015), yang meliputi:

- 1) Teori motivasi Abraham Maslow (Teori Kebutuhan)

Dikenal sebagai teori kebutuhan, menyatakan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Maslow mengilustrasikan kebutuhan tersebut dalam lima tingkatan yang membentuk piramida. Proses motivasi dimulai dari tingkat terendah dan bergerak ke atas. Kelima tingkatan kebutuhan tersebut dikenal sebagai hirarki kebutuhan Maslow, yang dimulai

dari kebutuhan biologis dasar hingga motif psikologis yang lebih kompleks. Pemenuhan kebutuhan pada setiap tingkat dianggap sebagai prasyarat sebelum individu dapat mencapai tingkat kebutuhan berikutnya yang menjadi pendorong tindakan penting. Tingkatan kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang dan memiliki, kebutuhan akan penghargaan, serta kebutuhan akan aktualisasi diri.

2) Teori Motivasi Herzberg (Teori Dua Faktor)

Herzberg mengemukakan bahwa terdapat dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk mencari kepuasan atau menghindari ketidakpuasan. Dua jenis faktor tersebut dikenal sebagai faktor higiene, yang melibatkan motivasi seseorang untuk menghindari ketidakpuasan melalui hubungan antarmanusia, imbalan, dan kondisi lingkungan; serta faktor motivator, yang melibatkan motivasi seseorang untuk mencapai kepuasan melalui pencapaian, pengakuan, dan peningkatan kualitas hidup.

3) Teori Motivasi *Vroom* (Teori Harapan)

Teori kognitif motivasi dari Vroom menjelaskan alasan mengapa seseorang mungkin tidak melakukan sesuatu meskipun ia yakin mampu melakukannya, bahkan jika hasil dari pekerjaan tersebut sangat diinginkan. Menurut Vroom, tingkat motivasi seseorang ditentukan oleh tiga faktor utama:

- a) Harapan atas keberhasilan dalam menyelesaikan suatu tugas.
 - b) Instrumenalis, yaitu penilaian tentang kemungkinan hasil yang akan diperoleh jika berhasil dalam melakukan suatu tugas.
 - c) Valensi, yaitu respons terhadap hasil seperti perasaan positif, netral, dan negatif. Motivasi akan tinggi jika usaha yang dilakukan menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan, sedangkan motivasi akan rendah jika hasil yang diperoleh kurang dari yang diharapkan.
- 4) Teori Motivasi Clayton Alderfer (Teori “ERG”)

Clayton Alderfer mengemukakan teori motivasi ERG yang berfokus pada kebutuhan manusia akan eksistensi (keberadaan), hubungan (keterkaitan), dan pertumbuhan. Teori ini memiliki perbedaan sedikit dengan teori Maslow. Alderfer menyatakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi belum terpenuhi, individu akan kembali pada upaya fleksibel dalam memenuhi kebutuhan dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi.

- 5) Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*)

Edwin Locke menjelaskan dalam menetapkan tujuan, ada empat mekanisme motivasional, yaitu:

- a) Tujuan membantu fokus
- b) Tujuan mengatur usaha
- c) Tujuan meningkatkan ketekunan
- d) Tujuan mendukung rencana dan strategi

c. Tujuan Motivasi

(Hamalik, 2013, p. 160), tujuan motivasi adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui tindakan yang jika tercapai, akan memberikan kepuasan bagi diri sendiri.” Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, tujuan motivasi adalah untuk mendorong atau membangkitkan seseorang secara sadar dan disengaja agar timbul keinginan dan kemampuannya untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menghidupkan minat atau mendorong para peserta didik agar muncul keinginan dan kemauan peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah dapat tercapai (Purwanto, 2007, p. 73). Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik melakukan aktivitas belajar karena ada dorongan yang mendorongnya. Motivasi menjadi dasar yang memacu seseorang dalam proses belajar (Djamarah, 2002, p. 114).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin jelas tujuan yang diharapkan dapat tercapai, semakin jelas pula bagaimana motivasi tersebut dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih efektif jika tujuannya jelas dan disadari oleh seseorang yang akan dimotivasi, serta sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, setiap individu yang ingin memberikan motivasi harus benar-

benar mengenal dan memahami latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan di motivasi.

d. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki beberapa fungsi. (Hamalik, 2013, p. 161) menyatakan bahwa terdapat ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya perilaku atau suatu tindakan. Tanpa dorongan maka tidak akan terjadi suatu tindakan, seperti proses belajar.
- 2) Motivasi berperan sebagai pengarah. Dalam konteks ini, motivasi mengorientasikan individu menuju tindakan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang di inginkan.
- 3) Motivasi berperan sebagai pendorong. Artinya, tingkat motivasi yang tinggi atau rendah akan mempengaruhi kecepatan atau lambatnya pelaksanaan suatu tugas.

Motivasi merupakan alat yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. (Hanafiah & Suhana, 2012, p. 26) menjelaskan bahwa kegiatan motivasi adalah:

- 1) Motivasi merupakan alat untuk mendorong perilaku belajar pada diri peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan salah satu alat yang mempengaruhi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi merupakan suatu alat yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mencapai tujuan belajar.

Selanjutnya (Uno, 2012, p. 9) menjelaskan peran motivasi sebagai berikut:

Mendorong peserta didik untuk bertindak dengan cara yang memenuhi kebutuhan. Dalam hal ini motivasi adalah kekuatan untuk mendorong mencapai segala keinginan.

Menentukan arah tujuan yang ingin dicapai. Jadi dalam hal ini motivasi juga berperan sebagai pendorong upaya belajar. Seseorang bekerja keras karena motivasi. Motivasi belajar yang baik akan membawa hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan usaha yang tekun dan terutama didasari oleh motivasi, maka peserta didik dapat mencapai hasil yang baik. Tinggi rendahnya motivasi seorang peserta didik sangat menentukan tingkat pencapaian kualitas kegiatan belajarnya.

e. Faktor-faktor Motivasi

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi sifat, kebiasaan, kecerdasan, kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa, yang merupakan unsur yang berasal dari dalam diri siswa untuk menentukan motivasi belajar. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan guru, lingkungan belajar, sarana prasarana, dan peran orang tua sebagai faktor yang berasal dari luar diri siswa (Widiasworo, 2019, pp. 29-38).

Motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor pendorong bagi siswa dalam keterlibatan dan arahnya dalam proses pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat berasal dari faktor eksternal seperti penyajian materi yang kreatif oleh guru dan dukungan dari orang tua, sementara motivasi dari faktor internal dapat timbul dari minat belajar siswa. Motivasi tersebut juga tercermin dalam aktivitas belajar (Ari & Sri, 2017).

(Astrid, 2019) juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan motivasi belajar meliputi dorongan internal seperti keinginan untuk sukses dan kebutuhan pribadi, serta pengaruh eksternal seperti lingkungan dan suasana belajar yang membentuk motivasi untuk belajar dan memperoleh pengetahuan.

Beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi motivasi belajar seseorang yaitu:

- i. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merujuk kepada faktor-faktor yang muncul dari dalam diri individu tersebut. Faktor intrinsik terbagi menjadi tiga komponen, yakni faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

a. Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar seseorang. Kondisi kesehatan yang baik memengaruhi kemampuan seseorang dalam belajar. Gangguan kesehatan dapat menghambat proses belajar dan menyebabkan gejala seperti kelelahan, kehilangan semangat, pusing, dan kantuk jika tubuh mengalami kelemahan atau gangguan lainnya. Oleh karena itu, untuk dapat belajar secara efektif, sangat diperlukan upaya untuk menjaga kesehatan tubuh dengan disiplin dalam menjalani aktivitas sehari-hari seperti bekerja, belajar, istirahat, tidur, pola makan sehat, berolahraga, berlibur, dan beribadah.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh merujuk kepada kondisi di mana tubuh atau badan seseorang tidak berfungsi secara optimal atau sempurna. Cacat tersebut dapat berupa kebutaan, kehilangan pendengaran, cacat fisik seperti patah kaki atau tangan, kelumpuhan, dan sebagainya. Kondisi cacat tubuh juga dapat memengaruhi proses belajar seseorang. Peserta didik yang mengalami

cacat tubuh mungkin akan mengalami hambatan dalam belajar. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar peserta didik belajar di lembaga pendidikan khusus atau menggunakan alat bantu untuk mengurangi dampak dari cacat yang dialaminya.

b) Faktor Psikologis

Setidaknya terdapat tujuh faktor yang termasuk dalam kategori faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar. Faktor-faktor tersebut mencakup intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif kematangan, dan kelelahan. Penjelasan selanjutnya akan mengupas faktor-faktor tersebut:

(1) Intelegensi

Intelegensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan dalam proses belajar. Dalam konteks yang sama, siswa dengan tingkat intelegensi yang tinggi cenderung mencapai keberhasilan lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang rendah. Meskipun demikian, tingkat intelegensi yang tinggi tidak menjamin kesuksesan dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di mana intelegensi hanya merupakan

salah satu dari banyak faktor yang terlibat. Dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan memperhatikan faktor-faktor lain yang memengaruhi proses belajar (seperti faktor fisik, psikologis, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat), siswa dengan tingkat intelegensi yang rendah juga dapat meraih kesuksesan dalam belajar melalui pendekatan pendidikan khusus.

(2) Perhatian

Perhatian merupakan tingkat kesadaran yang terfokus sepenuhnya pada objek tertentu atau sekumpulan objek. Untuk mencapai hasil yang optimal, sangatlah penting bagi siswa untuk memberikan perhatian penuh terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari. Ketika peserta didik kehilangan minat terhadap materi pelajaran, akan muncul rasa bosan yang berdampak pada ketidakgemaran dalam proses belajar. Untuk menjamin kesuksesan dalam proses belajar, disarankan agar materi pelajaran disesuaikan dengan minat atau bakat peserta didik.

(3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan beberapa kegiatan. Kegiatan yang

diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian bersifat sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat peserta didik yang kurang berminat terhadap belajar, dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih tinggi dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita.

(4) Bakat

Bakat atau aptitude, menurut Hilgard, merujuk pada "kapasitas untuk belajar," yang pada dasarnya merupakan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan. Bakat ini akan menjadi keterampilan yang nyata setelah melalui proses pembelajaran atau latihan. Sebagai contoh, individu yang memiliki bakat dalam mengetik akan mampu mengetik dengan lancar dan cepat dibandingkan dengan individu lain yang kurang memiliki bakat dalam bidang tersebut.

(5) Motif

Motif memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan tujuan yang ingin dicapai. Meskipun mungkin tidak disadari, dalam menetapkan tujuan, tindakan perlu dilakukan. Motif tersebut menjadi pendorong utama atau motivasi yang mendorong seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan tersebut.

(6) Kematangan

Kematangan merupakan tahap atau fase dalam perkembangan seseorang di mana organ tubuhnya telah siap untuk mengembangkan keterampilan baru. Sebagai contoh, seorang anak yang kaki sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dan otaknya sudah siap untuk berpikir secara abstrak serta hal-hal lainnya.

(7) Kesiapan

Kesiapan merujuk pada kemauan dan kemampuan seseorang untuk memberikan respons atau bertindak. Kemauan tersebut berasal dari dalam diri individu dan berkaitan dengan tingkat kematangan, yang menunjukkan kesiapan untuk melaksanakan keterampilan. Penting untuk memperhatikan tingkat kesiapan ini dalam proses belajar karena jika peserta

didik belajar ketika sudah siap, hasil belajarnya akan lebih optimal.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni kelelahan fisik dan kelelahan mental. Kelelahan fisik tercermin dalam kelemahan tubuh dan keinginan untuk beristirahat, sementara kelelahan mental dapat terlihat dari rasa lesu atau bosan, yang mengakibatkan hilangnya minat dan motivasi untuk mencapai tujuan.

ii. Faktor Ekstrinsik

Faktor luar yang memengaruhi proses pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kategori, yakni faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor keluarga

Para peserta didik yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga melalui metode pendidikan orangtua, interaksi antar anggota keluarga, struktur keluarga, dan situasi ekonomi keluarga.

(1) Cara orangtua mendidik

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan paling penting. Kesehatan keluarga memiliki dampak besar pada pendidikan dalam skala kecil, namun berperan sangat penting dalam

pendidikan dalam skala besar, yakni pendidikan bagi bangsa, negara, dan dunia.

b) Faktor sekolah

(1) Metode mengajar

Metode pengajaran adalah pendekatan yang harus diikuti dalam proses mengajar. Kualitas metode pengajaran yang kurang baik dari seorang guru dapat berdampak negatif terhadap pembelajaran siswa. Metode pengajaran yang kurang efektif dapat disebabkan oleh kurangnya persiapan dan pemahaman materi oleh guru, yang mengakibatkan penyampaian materi yang tidak jelas dan sikap guru terhadap siswa atau materi pelajaran yang tidak memadai, sehingga siswa merasa tidak tertarik terhadap pelajaran bahkan terhadap guru itu sendiri. Dampaknya, siswa menjadi malas belajar. Biasanya, guru mengajar dengan metode ceramah saja yang menyebabkan siswa merasa bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat informasi tanpa benar-benar memahaminya. Sebaliknya, guru yang progresif bersedia mencoba metode pengajaran baru yang dapat meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

(2) Kurikulum

Kurikulum merupakan rangkaian kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. Kegiatan tersebut mayoritas berupa penyajian materi pelajaran untuk memungkinkan peserta didik memahami, menguasai, dan mengembangkan materi pelajaran tersebut. Oleh karena itu materi pelajaran berpengaruh pada proses belajar peserta didik.

(3) Disiplin sekolah

Hubungan erat antara kedisiplinan sekolah dengan tingkat kerajinan peserta didik dalam menjalani kegiatan di sekolah serta dalam proses belajar-mengajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dalam memberikan pembelajaran dengan menjalankan tata tertib yang telah ditetapkan.

(4) Waktu sekolah

Waktu sekolah merujuk periode dimana proses belajar-mengajar berlangsung di lingkungan sekolah. Waktu tersebut dapat mencakup pagi, siang, sore, atau malam, dan memiliki pengaruh terhadap proses belajar peserta didik. Contohnya, jika siswa terpaksa hadir di sekolah pada waktu sore, di mana kewajiban istirahat menjadi kurang terpenuhi karena adanya tuntutan sekolah.

(5) Kondisi lingkungan

Lingkungan merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap peserta didik di luar lingkungan sekolah. Lingkungan peserta didik dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2015, pp. 54-67).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang menggambarkan dorongan yang di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu agar mencapai tujuan. Motivasi mempunyai teori yang bisa membantu dalam memahami faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi tingkat motivasi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat beberapa teori dalam konteks motivasi yaitu teori hedonisme, teori naluri, teori reaksi yang dipelajari, teori daya dorong, teori kebutuhan, teori Abraham Maslow (kebutuhan).

Motivasi memiliki 3 fungsi, yaitu motivasi berperan sebagai pengarah, motivasi berperan sebagai pendorong dan motivasi sebagai salah satu alat yang mempengaruhi belajar peserta didik. Selain fungsi, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar seseorang yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi kesehatan, cacat tubuh, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor ekstrinsik contohnya faktor keluarga, faktor sekolah, dan kondisi lingkungan.

2. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran PJOK

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, sikap sportif, kecerdasan emosional, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat (Jayul & Irwanto, 2020; Wirasasmita & Hendriawan, 2020). PJOK juga merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian yang seimbang pada pembelajaran psikomotorik, kognitif, dan afektif (Dupri *et al.*, 2020; Nur & Malik, 2021). Pendidikan jasmani bukan hanya tentang aktivitas fisik semata, tapi juga berhubungan dengan tujuan pendidikan secara keseluruhan dan memberikan kontribusi pada kehidupan individu (Haryanto *et al.*, 2015; Mashud, 2020; Wahyudi *et al.*, 2020).

Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PJOK dapat diukur dari pemahaman dan hasil belajarnya (Hidayat, 2017; Kurniawan *et al.*, 2018). Seorang guru perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang media dan model pembelajaran agar dapat mencapai kemajuan dalam proses pembelajaran (Kurniawan *et al.*, 2018; Sari & Purnama, 2014). PJOK sering kali melibatkan aktivitas gerak seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat, yang biasanya dilakukan di ruang terbuka atau lapangan (Basuki, 2017; Mulyana, 2017; Sucipto, 2020). Namun, pembelajaran jarak jauh dapat

menghadapi hambatan dan kendala karena PJOK lebih banyak praktik daripada teori.

Untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran PJOK berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, guru perlu mengimplementasikan tiga komponen utama dalam kurikulum. Komponen pertama adalah perencanaan guru, di mana guru merancang rencana pembelajaran secara terperinci. Komponen kedua adalah pelaksanaan atau proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, di mana guru menjalankan rencana pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Komponen ketiga adalah evaluasi hasil belajar, di mana guru mengevaluasi pemahaman dan prestasi peserta didik. Ketiga komponen ini saling mendukung dan berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jika salah satu komponen tidak dilaksanakan dengan baik, maka hasil atau tujuan yang diinginkan tidak akan optimal.

Keberhasilan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, evaluasi pembelajaran yang akurat, motivasi belajar peserta didik, metode pembelajaran yang tepat, serta kondisi sosial ekonomi dan sarana prasarana yang memadai. Semua faktor ini perlu diperhatikan dan diupayakan agar pembelajaran PJOK dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Nisyam & Huri, 2015, p. 7).

Pelaksanaan pembelajaran PJOK juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi. Menurut (Yuliastini *et al.*, 2018) motivasi memegang peran yang penting dan berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung aktif dalam proses pembelajaran, giat dalam belajar, merasa senang, dan optimis dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung tidak akan berusaha keras dalam belajar. Menurut Peneliti Pintrich & De Groot, peserta didik yang termotivasi cenderung memiliki keterampilan metakognitif yang lebih baik dan memiliki ketekunan yang tinggi dalam mengerjakan tugas (Sabtiawan, 2020).

b. Tujuan Pendidikan PJOK

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yang komprehensif, mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Selain itu, tujuannya juga termasuk dalam pembinaan kesehatan dan kesadaran tentang lingkungan hidup. Menurut (Susanto, 2017, p. 5), beberapa tujuan pendidikan jasmani antara lain:

- 1) Membentuk dasar kepribadian yang kuat pada anak melalui pemahaman dan menerima nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK.
- 2) Membangun fondasi kepribadian yang kuat, seperti sikap cinta damai, sikap sosial, dan sikap toleransi dalam konteks keberagaman budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas dalam pembelajaran PJOK.
- 4) Mengembangkan individu agar memiliki sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan

demokratis melalui aktivitas jasmani.

- 5) Mengembangkan keterampilan gerak, teknik, dan strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan di luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan untuk mengelola diri dalam usaha pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan gaya hidup sehat.
- 8) Mampu mengatur waktu luang untuk melakukan aktivitas jasmani yang bersifat responsif.

Sementara menurut (Rosdiani, 2013, p. 23), tujuan pendidikan jasmani secara sederhana memberikan enam kesempatan kepada peserta didik untuk:

- 1) Melatih dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan fisik, pemahaman tentang keindahan, dan kemampuan berinteraksi sosial.
- 2) Mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam berbagai kegiatan jasmani.
- 3) Mencapai dan mempertahankan tingkat kebugaran jasmani yang optimal agar dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan efisien dan

terkendali.

- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani, baik secara kelompok maupun individu.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial sehingga siswa dapat berfungsi secara emosional dalam hubungan dengan orang lain.
- 6) Menikmati kesenangan dan kegembiraan melalui aktivitas jasmani, seperti bermain olahraga.

Pendidikan jasmani menjadi bagian penting dan strategis dalam pembelajaran di semua tingkatan sekolah karena berperan dalam membentuk karakter peserta didik dan memastikan kelangsungan hidup mereka di sekitar lingkungan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah memberikan kemampuan individu dalam: 1) merespons emosi, 2) menjalin hubungan personal, 3) mengembangkan kecerdasan mental. Selain itu, PJOK juga memperhatikan pengembangan kekuatan otot, tulang, dan persendian, serta melibatkan pengembangan keterampilan gerak, dan meningkatkan kebugaran jasmani manusia (Heynoek dkk, 2020, p. 10).

Dari kutipan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah mendukung perkembangan kesegaran jasmani, kesehatan, pola hidup sehat, dan menjaga kebugaran jasmani peserta didik melalui pelaksanaan aktivitas jasmani di lingkungan sekolah.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran PJOK

Salah satu bagian pendidikan yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran PJOK. Sebab, olahraga mempunyai peranan yang sangat strategis dalam perkembangan pribadi seutuhnya. PJOK pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani untuk menciptakan perubahan menyeluruh pada kualitas peserta didik, baik jasmani, rohani, dan emosi, serta bertujuan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani. Pelajar dan lingkungan hidupnya hendaknya tumbuh secara harmonis dan optimal agar dapat menunaikan tanggung jawabnya demi kepentingan diri sendiri, bangsa, dan negara (Rosdiani, 2012).

Dalam pelaksanaannya pendidikan PJOK harus dilengkapi dengan alat dan perlengkapan yang memadai agar pelaksanaan pembelajaran bidang PJOK di sekolah dapat lebih optimal. Seperti yang diketahui bahwa belajar merupakan kata kunci terpenting dalam setiap pembelajaran maka tanpa belajar maka tidak ada pendidikan. Berhasil tidaknya mencapai tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik.

Khususnya pada kelas PJOK, semua aktifitas dan prestasi peserta didik tidak lain adalah hasil dari proses belajar. Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah memperoleh pengalaman belajar. Peserta didik berhasil belajar apabila peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan

pengajaran.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Sarah *et al.*, 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal: a) Rasa ingin tahu, b) Hal-hal yang membuat siswa ingin mengetahui lebih jauh, c) Motivasi dan dorongan dari dalam, d) Fisik.
- 2) Faktor eksternal: a) dukungan dari keluarga dan orang sekitar, b) dukungan atau layanan dukungan, c) lingkungan sosial atau komunitas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang lahir secara sadar untuk melakukan berbagai aktivitas guna mencapai tujuan yang menarik. Pada saat yang sama, pembelajaran adalah perolehan pengalaman dan pengetahuan yang terus menerus dan berulang-ulang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu proses dimana seseorang ingin memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara terus-menerus dan berulang-ulang, yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dimainkan dengan cara

menggiring bola dan menendang bola dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan seraya berusaha mencegah lawan mencetak gol ke gawang sendiri. Menurut Najwa (2020), pertandingan sepakbola pada umumnya merupakan kompetisi antara dua tim yang terdiri dari sebelas pemain. Satu orang dari setiap tim berdedikasi untuk menjaga gawang. Poin diperoleh ketika salah satu pemain berhasil mengoper bola ke gawang dengan tembakan atau sundulan. Tugas utama penjaga gawang adalah memastikan gawang tim tidak kebobolan. Penjaga gawang merupakan satu-satunya orang dalam tim yang dapat menggunakan seluruh bagian tubuhnya. Anggota tim selain penjaga gawang tidak boleh menggunakan tangan atau lengannya untuk mengontrol bola. Pemain selain penjaga gawang bermain dengan menggunakan kaki, dada, atau kepala.

Sepakbola merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kebugaran dan juga bersosialisasi karena permainan ini sangat populer dan dimainkan oleh banyak pemain. Di Indonesia sendiri, seperti yang diketahui, sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari dan disenangi masyarakat. Bisa dilihat dari antusiasme penonton menyaksikan pertandingan sepakbola di televisi dalam jumlah yang besar, yang biasa disebut dengan “menonton” (Hermanu, 2015). Menurut (Prawira & Tribinuka, 2016), sepakbola merupakan salah satu upaya untuk menjadikan masyarakat menyukai olahraga dan menerapkan pola hidup sehat.

Menurut (Nasution, 2018) Kemahiran dalam teknik dasar

permainan sepakbola memengaruhi kemampuan seorang pemain dalam meningkatkan kualitas permainannya. Dengan penguasaan yang baik dan sempurna terhadap teknik dasar, seorang pemain dapat menjalankan taktik dan strategi permainan dengan lebih mudah karena tingkat kepercayaan dirinya yang tinggi. Aspek-aspek utama dari teknik dasar sepakbola meliputi menendang bola (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menghentikan bola (*control*) dan menyundul bola (*heading*).

Dari berbagai teknik yang telah dipaparkan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknik Menendang Bola (*Shooting*)

Coerver (2014) menyatakan bahwa setiap pemain harus memiliki kemampuan untuk melakukan tembakan yang akurat karena mencetak gol merupakan aspek penting dalam permainan sepakbola. Di sisi lain, Menurut (Mielke, 2013, p. 68), teknik *shooting* adalah dengan mendekati bola sedikit dari samping, bukan secara langsung. Usahakan mengambil langkah pendek dan cepat. Letakkan kaki yang tidak digunakan untuk menendang atau menopang kira-kira selangkah ke samping bola. Berjalan menuju sasaran. Tarik kaki penendang ke belakang badan, tekuk sekitar 90 derajat. Dorong kaki tersebut ke depan untuk menyentuh bola. Pada saat terjadi kontak, lutut, badan dan kepala harus sejajar dengan bola. Dengan pergelangan kaki terkunci dan jari kaki menghadap ke bawah, terus ayunkan kaki dalam

garis lurus ke arah tendangan, bukan ke atas. Jaga agar jari-jari kaki tetap lurus sampai mendarat dengan kaki di tanah. Momentum tendangan harus menggerakkan tubuh ke depan melebihi titik persentuhan saat mendaratkan kaki yang digunakan untuk menendang.

Gambar 1. Teknik Menendang Bola (*Shooting*)

Sumber: <https://asset.kompas.com/crops/GpEstwJKH63Oh2DTBq-5IL5Aiok=/0x0:1023x682/750x500/data/photo/2021/06/10/60c1722a40871.jpg>



b. Teknik Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dalam permainan sepakbola diperlukan kerjasama tim yang baik untuk mencetak gol ke gawang lawan. Selain kerjasama, teknik yang dimiliki setiap individu sangat diperlukan untuk menunjang munculnya kerjasama tim yang baik. Diantara beberapa teknik dasar sepakbola, dribbling merupakan salah satunya. Menggiring bola (*dribbling*) adalah kemampuan membawa bola ke arah yang diinginkan menuju gawang. Menggiring bola adalah suatu cara memindahkan bola dari satu titik lapangan ke titik lainnya dengan menggunakan kaki.

Para pemain tidak harus terus-menerus melihat ke arah bola, tetapi juga harus melihat sekeliling dan berdiri agar dapat mengamati situasi di lapangan dan mengamati pergerakan pemain lain. *Dribbling* adalah teknik yang digunakan untuk memindahkan bola dari satu area ke area lain selama bermain. Prinsip menggiring bola tidak lain hanyalah menyentuh atau mendorong bola sembari berlari dengan bagian kaki tertentu.

Hal yang perlu di perhatikan dalam *dribbling* adalah bahwa bola tersebut harus dijaga agar tidak lari jauh dari kaki karenanya perlu perasaan (*feeling*) saat menyentuh bola tersebut agar bola tidak terdorong terlalu jauh. Semakin baik seorang pemain dalam menggiring bola, maka semakin cepat ia dapat menggiring bola sembari berlari cepat, seakan-akan bola tersebut seperti di ujung sepatu. Hal ini hanya dapat dicapai dengan banyak latihan dan dalam jangka waktu yang lama (Saputra & Moch, 2019, p. 2).

Gambar 2. Teknik Menggiring Bola (Dribbling)

Sumber: <https://bobo.grid.id/read/082917078/teknik-menggiring-bola-dalam-permainan-sepak-bola-materi-kelas-3-sd-tema-3?page=all>



c. Teknik Mengoper Bola (*Passing*)

Teknik *passing* dalam sepakbola merupakan teknik dasar dibandingkan dengan teknik lain yang dipelajari dalam sepakbola. Teknik *passing* ini sangat penting karena inti dari sepakbola adalah menjadi yang terbaik melalui teknik *passing* berbasis kerjasama tim. Teknik *passing* juga banyak jenisnya, namun teknik *passing* yang paling sering digunakan dalam sepakbola adalah teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Menurut (Witono, 2017, p. 34), *passing* mendasar dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam. Mengoper dengan kaki bagian dalam juga paling mudah dipelajari dan paling mudah digunakan saat bermain sepakbola.

Gambar 3. Teknik Mengoper Bola (*Passing*)

Sumber: <https://www.gramedia.com/literasi/teknik-dasar-dalam-permainan-sepak-bola/>



d. Teknik Menghentikan Bola (*Control*)

Menurut (Hasyim & Saharullah, 2018, p. 62), menahan bola merupakan aspek teknis yang dimanfaatkan oleh pemain untuk

menghentikan atau menahan bola, baik ketika bola bergulir maupun berada di udara. Dengan mengendalikan bola secara baik, kecepatan permainan dapat diatur baik dipercepat maupun diperlambat. Untuk menerapkan teknik menyetop ini, diperlukan pemain yang memiliki kemampuan menguasai bola (*ball feeling*) dan kecepatan gerak fisik yang baik.

Gambar 4. Teknik Menghentikan Bola (*Control*)

Sumber: <https://kumparan.com/info-sport/cara-menahan-bola-dalam-permainan-sepak-bola-1wgDRwymRQ1>



e. Teknik Menyundul Bola (*Heading*)

Menurut (Cook, 2013, p. 67), menyundul bola merupakan suatu keterampilan yang khas yang hanya terdapat dalam olahraga sepakbola, tidak ada olahraga lain yang menggunakan kepala untuk menggerakkan bola. Meskipun sebagian besar pertandingan sepakbola dimainkan di lapangan, menyundul bola tetap menjadi bagian penting dari permainannya.

Gambar 5. Teknik Menyundul Bola (Heading)

Sumber: <https://kumparan.com/viral-sport/arah-pandangan-yang-benar-saat-melakukan-teknik-dasar-menyundul-bola-1wJf8phWCce>



4. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Usia anak SMP biasanya berkisar antara 12-15 tahun. Pada rentang usia tersebut, anak akan memasuki fase remaja yang disebut sebagai remaja awal. Penentuan usia saat berada di masa remaja tidaklah tetap, karena fase ini merupakan periode pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan yang tidak dapat dipastikan. Masa remaja adalah periode transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Istilah "remaja" sebenarnya berasal dari bahasa latin, *adolescence*, yang memiliki arti "tumbuh atau berkembang menuju kematangan" (Ajhuri, 2019, p. 122) dalam (Nuriyani, 2023, p. 12).

Sedangkan menurut (Dewi, 2012, p. 4), masa remaja adalah sekitar 12-19 tahun untuk anak laki-laki, sedangkan sekitar 10-19 tahun untuk anak perempuan. Pada kelompok usia remaja awal, anak laki-laki berusia sekitar 12-14 tahun, pada remaja pertengahan anak laki-laki berusia 14-16 tahun, dan usia 17-19 tahun memasuki masa remaja akhir. Pembagian untuk masa remaja awal pada anak perempuan berbeda dengan anak laki-laki, yaitu 10-

13 tahun, remaja tengah 13-15 tahun untuk anak perempuan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir.

Menurut (Ajhur, 2019, p. 126), ciri-ciri masa remaja adalah sebagai berikut: (1) Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. (2) Masa remaja merupakan masa transisi (gangguan emosi). (3) Masa remaja penuh dengan kebingungan dan cenderung dibingungkan oleh permasalahan dan kecerobohan. (4) Masa muda penuh rasa takut (perasaan akan banyak masalah). (5) Remaja cenderung memaksakan keinginannya (yang tidak realistis). (6) Masa remaja merupakan ambang masa dewasa (pencarian jati diri).

5. Urgensi Motivasi Dalam Pembelajaran Permainan Sepakbola

Permainan sepakbola adalah salah satu dari materi pembelajaran pendidikan jasmani yang berada dalam ruang lingkup mata pelajaran permainan bola besar yakni pembelajaran cabang olahraga beregu. Olahraga permainan bola besar ini sangat membutuhkan keterampilan dasar, kerjasama tim, dan pengetahuan yang cukup untuk bisa memainkan permainan sepakbola, selain itu kemauan atau minat dalam memainkan permainan ini sangat mendukung berlangsungnya tingkat kemampuan permainannya, maka motivasi merupakan aspek terpenting dalam proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran permainan sepakbola.

Menurut Komarudin (2017, p. 24): “Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan suatu aktifitas yang bisa menjamin kelangsungan aktifitas

tersebut, serta dapat menentukan arah, aluan dan besaran paya yang dikerahkan untuk melakukan aktifitas sehingga dapat mencapai ujuan yang telah ditetapkan”. Sesorang memiliki dorongan dalam belajar karena adanya motivasi yang mendasarinya, baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. “Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya sehingga tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar” Sardiman (2014, p. 89).

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) berjudul "Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola" menunjukkan bahwa tingkat motivasi utama berada dalam kategori sedang, dengan persentase sebesar 44%. Motivasi siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari mencapai 36%. Sementara itu, motivasi ekstrinsik siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 1 Bobotsari juga berada dalam kategori sedang, dengan persentase 44%. Meskipun topik penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran sepakbola untuk siswa perempuan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani (2023) berjudul "Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 1 Panjangan Bantul" menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa yang masuk dalam kategori "sangat tinggi" dengan persentase 3,91%, 39 siswa masuk dalam kategori "tinggi" dengan persentase 30,47%, 50 siswa masuk dalam kategori "sedang" dengan persentase 39,06%, 23 siswa masuk dalam kategori "rendah" dengan persentase 17,97%, dan 11 siswa masuk dalam kategori "sangat rendah" dengan persentase 8,59%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran permainan bola basket di kelas VIII SMP Negeri 1 Panjangan Bantul berada dalam kategori "sedang". Meskipun penelitian yang dilakukan oleh Nuriyani memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam hal meneliti motivasi belajar siswa, namun penelitian Nuriyani lebih difokuskan pada pembelajaran bola basket sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembelajaran sepakbola.

C. Kerangka Pikir

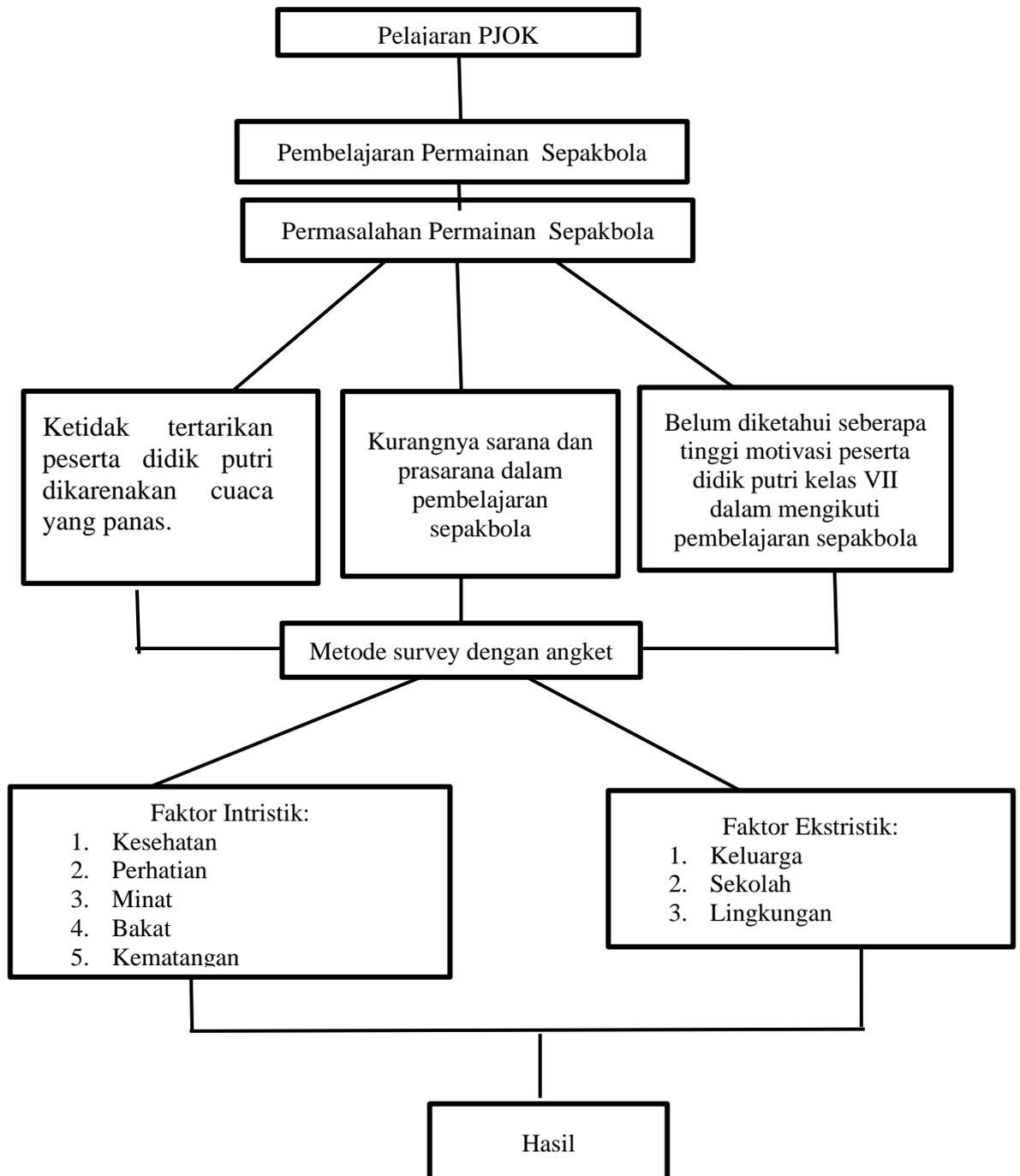
Motivasi merujuk pada seluruh proses yang berupa dorongan, pendorong, atau tujuan yang berasal dari keinginan individu untuk mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, individu akan memiliki semangat untuk menjalankan segala aktivitasnya, baik motivasi internal maupun eksternal. Motivasi dapat berasal dari dua sumber, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu, dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari faktor eksternal. Contoh motivasi intrinsik meliputi kondisi fisik, minat bakat, dan motif, sementara contoh motivasi ekstrinsik melibatkan faktor lingkungan dan pengaruh dari luar yang memengaruhi motivasi untuk

mencapai tujuan tertentu.

Setiap peserta didik memiliki motivasi yang beragam ketika mengikuti pembelajaran. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sepakbola dipengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri mereka maupun dari luar. Semakin tinggi tingkat motivasi peserta didik, semakin tinggi pula tingkat partisipasinya. Ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Keberhasilan atau kegagalan peserta didik putri dalam aktivitas belajar dipengaruhi oleh tingkat motivasi yang dimiliki. Tanpa motivasi, kemungkinan besar pembelajaran akan mengalami kesulitan dalam mencapai kesuksesan yang optimal. Oleh karena itu, motivasi memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam membantu peserta didik putri meraih keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Dengan adanya motivasi yang memadai, diharapkan peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran permainan sepakbola sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Gambar 6. Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ranah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode survei. Menurut Budiwanto (2017, p. 19), penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan kejadian yang sedang berlangsung, serta menyajikan solusi terhadap permasalahan yang ada saat ini secara terstruktur, akurat, dan berdasarkan fakta berdasarkan data mengenai karakteristik atau faktor-faktor spesifik yang sedang diteliti. Sementara itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penggunaan angket. Penelitian ini dilakukan untuk memahami kondisi motivasi peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan, yang berlokasi di Dusun Kledokan, Kelurahan Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan pada 27 Maret - 5 April 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi, menurut Sugiyono (2018, p. 117), merujuk kepada sekelompok individu yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki

kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah semua peserta didik yang berada di kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Jumlah Siswi
VII A	12
VII B	13
VII C	18
VII D	15
VII E	17
VII F	16
Jumlah Siswi	91

2. Sampel

Sampel menurut pendapat Sugiyono (2016, p. 118), merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan yang berjumlah 91 dari 6 kelas.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala elemen yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian guna memperoleh informasi (Sugiyono, 2018, p. 55). Variabel yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah motivasi peserta didik putri kelas VII di SMP Negeri 2 Kalasan dalam mengikuti pembelajaran sepakbola. Motivasi ini didefinisikan sebagai dorongan yang timbul baik dari dalam maupun luar diri peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola, yang diukur menggunakan skala *likert*

terkait dengan faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Siyoto (2015, p. 78), instrumen penelitian merupakan sarana yang membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Sugiyono (2018, p. 219) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dengan skala bertingkat yang meminta responden untuk memberikan tanda centang (✓) pada opsi yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode penskoran dengan modifikasi skala *Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Berikut adalah kisi-kisi instrument penelitian:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepakbola Di SMP Negeri 2 Kalasan	Intrinsik	1. Kesehatan	1,4	2,3
		2. Perhatian	5,6,7,8	
		3. Minat	9,10	11,12
		4. Bakat	13,14,15	16
		5. Kematangan	17,20	18,19
		6. Kesiapan	21,22	23,24
	Ekstrinsik	7. Keluarga	25,26,27,28	
		8. Sekolah	29,30	31,32
		9. Lingkungan	33,34,36	35
			24	12

		Jumlah	36
--	--	--------	----

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden yang menjadi subjek penelitian. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik putri kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Kemudian, peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi dan mencatat hasil dari pengisian angket.
- d. Selanjutnya, peneliti menganalisis data penelitian dan menarik kesimpulan serta memberikan saran berdasarkan hasil analisis tersebut.

Dalam angket penelitian disajikan dengan empat jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, angket yang telah disusun perlu dilakukan uji coba guna memenuhi alat sebagai

pengumpulan data yang baik. Menurut Arikunto (2006, p. 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrument. Sebelum melakukan uji coba instrument, peneliti melakukan validasi ahli (expert judgment). Dosen validasi dalam penelitian ini yaitu SDA dan FN. Setelah melalui tahap expert judgment dari ahli, selanjutnya dilakukan uji coba instrumen yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kalasan di kelas VII A dengan jumlah responden sebanyak 11 peserta, tujuannya untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan perbandingan temuan penelitian dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian (Sugiyono, 2018, p. 267). Instrumen itu dikatakan valid berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2018, p. 121). Adapun uji validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan product moment. Untuk bisa mengetahui korelasi skor total oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = korelasi butir soal
- $\sum X$ = Skor Butir
- $\sum X^2$ = Jumlah X kuadrat
- $\sum Y^2$ = Jumlah Y kuadrat
- $\sum Y$ = Skor total
- N = Jumlah sampel

Dengan menggunakan level of signifikan 95%, maka r hitung $>$ r tabel ($\alpha= 0,05$), maka pengukuran dinyatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel ($\alpha= 0,05$) maka pengukuran dinyatakan tidak valid. Hasil analisis uji validitas instrumen disajikan 4 tabel sebagai berikut:

KRITERIA

<0.05 : VALID

>0.05 : TIDAK VALID

R tabel : 0,6021 (R hitung $>$ R tabel = Valid)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

NO	<i>Pearson Correlation</i>	NILAI SIG	KETERANGAN
K1	0.858	0.001	VALID
K2	0.858	0.001	VALID
K3	konstan	konstan	TIDAK VALID
K4	0.858	0.001	VALID
P1	0.599	0.051	TIDAK VALID
P2	0.486	0.130	TIDAK VALID
P3	0.934	0.000	VALID
P4	0.538	0.088	TIDAK VALID
M1	0.866	0.001	VALID
M2	0.827	0.002	VALID
M3	0.115	0.736	TIDAK VALID
M4	0.527	0.096	TIDAK VALID
B1	0.356	0.283	TIDAK VALID
B2	0.866	0.001	VALID
B3	0.675	0.023	VALID
B4	0.851	0.001	VALID
KM1	konstan	konstan	TIDAK VALID
KM2	0.549	0.080	TIDAK VALID
KM3	konstan	konstan	TIDAK VALID
KM4	0.956	0.000	VALID
KS1	konstan	konstan	TIDAK VALID
KS2	0.858	0.001	VALID
KS3	0.465	0.149	TIDAK VALID
KS4	0.468	0.147	TIDAK VALID
KL1	0.956	0.000	VALID
KL2	0.853	0.001	VALID
KL3	0.772	0.005	VALID
KL4	0.910	0.000	VALID

S1	0.858	0.001	VALID
S2	0.298	0.374	TIDAK VALID
S3	0.662	0.026	VALID
S4	0.181	0.595	TIDAK VALID
L1	0.486	0.130	TIDAK VALID
L2	0.934	0.000	VALID
L3	0.657	0.028	VALID
L4	0.754	0.007	VALID

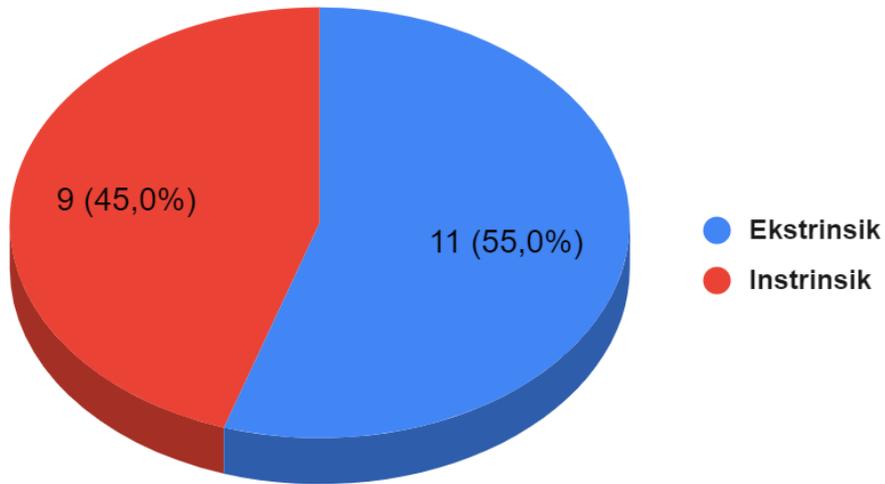
Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 36 butir soal terdapat enam belas butir soal gugur, yaitu nomer 3,5,6,11,14,15,16,20,21,22,24,26,27,33,35, dan 36, $\{r \text{ hitung} < r \text{ tabel (df } 28; 0,05) 0,3610\}$, sehingga terdapat 20 butir soal yang digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepakbola Di SMP Negeri 2 Kalasan	Intrinsik	1.Kesehatan	1,3	2
		2.Perhatian	4	
		3.Minat	5,6	
		4.Bakat	7,8	9
		5.Kematangan	10	
		6.Kesiapan	11	
	Ekstrinsik	7.Keluarga	12,13,14,15	
		8.Sekolah	16	17
		9.Lingkungan	18,20	19
		Jumlah	16	4
			20	

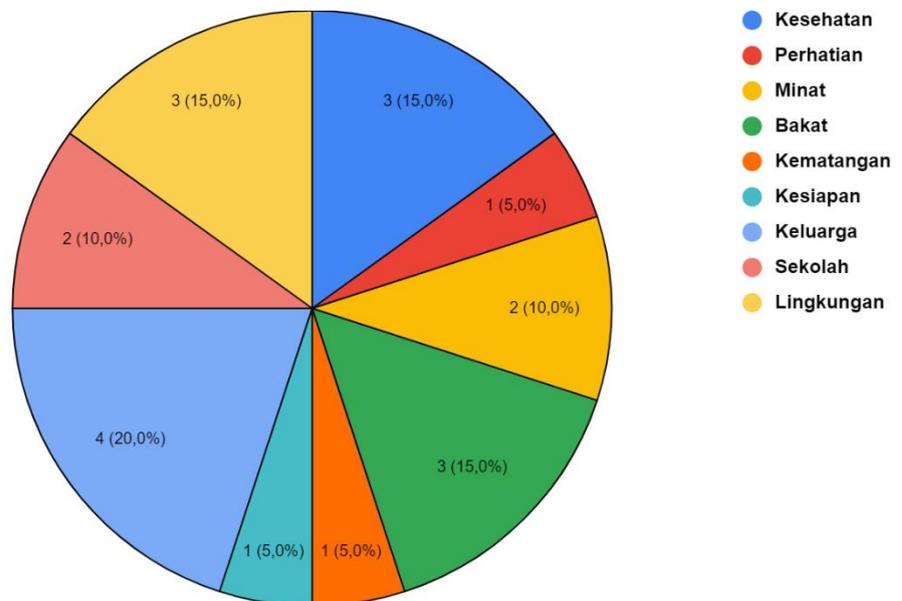
Persentase butir pernyataan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dapat diamati pada gambar di bawah ini:

Gambar 7. Persentase Butir Pernyataan Setiap Faktor



Adapun persentase butir pernyataan setiap indikator nya sesuai degan gambar di bawah ini

Gambar 8. Persentase Butir Pernyataan Per Indikator



2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah gagasan bahwa instrumen yang baik cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006, p. 178). Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha digunakan karena untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, tetapi digunakan untuk soal uraian atau angket.

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

0.89 Reliabilitas sangat tinggi

G. Teknik Analisa Data

Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk mencapai kesimpulan. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase. Menurut Anas (2004, p. 39), tabel persentase adalah istilah lain untuk tabel distribusi frekuensi relatif. Frekuensi relatif mengacu pada frekuensi yang ditampilkan dalam bentuk persentase, bukan frekuensi sebenarnya. Oleh karena itu, rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F= Frekuensi
N= Jumlah Responden

Data penelitian yang telah dikumpulkan akan diolah. Pengelompokan akan dilakukan dalam lima kategori, yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengkategorikan data tersebut sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 6. Interval Kategori

No	Interval	Kategori
1.	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3.	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Sedang
4.	$M - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

(Widyoko, 2009, p. 238).

Keterangan:

M = Mean ideal yang dapat dicapai instrumen = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Si = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrument = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

X = Skor empiris

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan yang telah dilakukan pengambilan data penelitian pada 27 Maret sampai 5 April 2024. Penelitian ini diikuti oleh responden sebanyak 91 peserta didik putri kelas VII, dengan menggunakan 20 item pernyataan, dan terbagi dalam dua faktor yaitu (1) faktor intrinsik meliputi: (a) kesehatan, (b) perhatian, (c) minat, (d) bakat, (e) kematangan, (f) kesiapan. (2) faktor ekstrinsik meliputi: (a) keluarga, (b) sekolah, (c) lingkungan.

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan di dapat nilai terendah (*minimum*) 38, tertinggi (*maksimum*) 66, rata-rata (*mean*) 50,50, nilai tengah (*median*) 50, nilai yang sering muncul (*modus*) 51, dan standar deviasi (SD) 5,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	50,50
Median	50
<i>Modus</i>	51
<i>Standar deviasi</i>	5,56
<i>Minimum</i>	38
<i>Maximum</i>	66

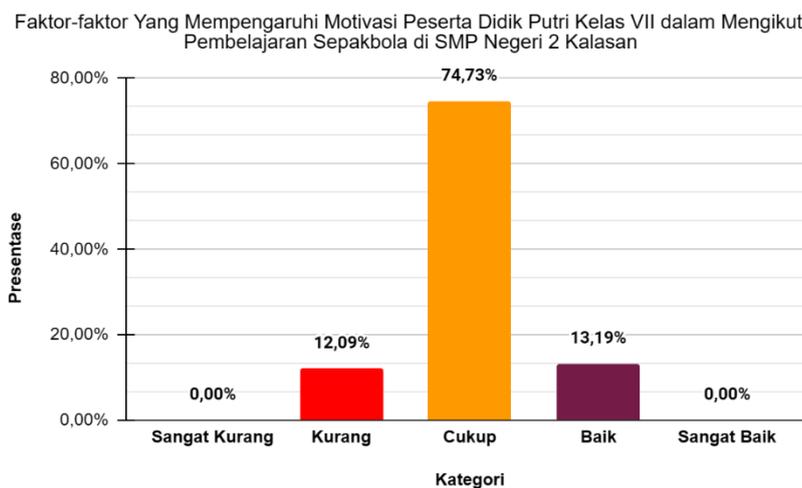
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian maka, faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dapat disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$68 < X$	0	0,00%	Sangat Baik
2	$56 < X \leq 68$	12	13,19%	Baik
3	$44 < X \leq 56$	68	74,73%	Cukup
4	$32 < X \leq 44$	11	12,09%	Kurang
5	$X \leq 32$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 8 diatas faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan, dapat disajikan pada gambar 9 sebagai berikut.

Gambar 9. Diagram Batang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peserta Didik Putri Kelas VII dalam Mengikuti Pembelajaran Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 2 Kalasan



Berdasarkan tabel 8 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Sangat Baik” sebanyak 0,00% (0 peserta), untuk kategori “Baik” sebanyak 13,19% (12 peserta), “Cukup” sebanyak 74,73% (68 peserta), “Kurang” sebesar 12,09% (11 peserta), dan “Sangat Kurang” sebesar 0,00% (0 peserta). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola SMP Negeri 2 Kalasan dalam kategori “Cukup”.

1. Faktor Intrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan

faktor intrinsik didapat nilai terendah (*minimum*) 18, tertinggi (*maksimum*) 39, rata-rata (*mean*) 28,39, nilai tengah (*median*) 28, nilai yang sering muncul (*modus*) 29, dan standar deviasi (SD) 3,37. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Intrinsik

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	28,39
Median	28
<i>Modus</i>	29
<i>Standar deviasi</i>	3,37
<i>Minimum</i>	18
<i>Maximum</i>	39

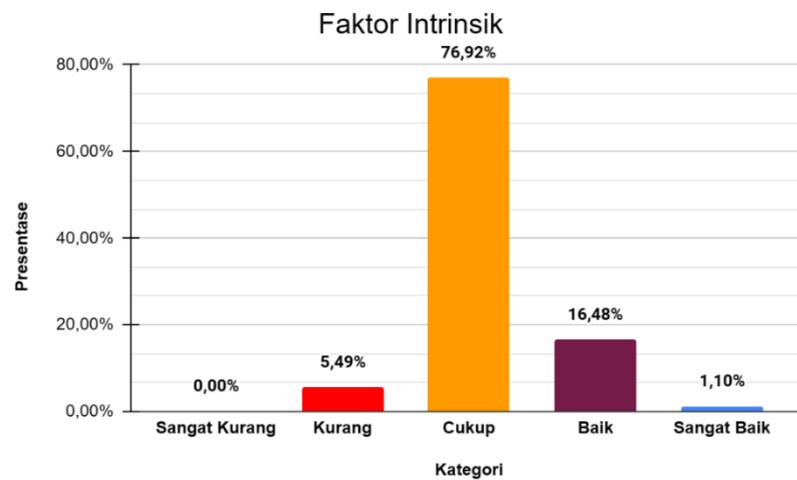
Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian maka, faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor intrinsik dapat disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$37,5 < X$	1	1,10%	Sangat Baik
2	$30,8 < X \leq 37,5$	15	16,48%	Baik
3	$24,2 < X \leq 30,8$	70	76,92%	Cukup
4	$17,6 < X \leq 24,2$	5	5,49%	Kurang
5	$X \leq 17,6$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 10 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor intrinsik dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini:

Gambar 10. Diagram Batang Faktor Intrinsik



Berdasarkan tabel 10 dan gambar 10 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Sangat Baik” sebanyak 1,10% (1 peserta), untuk kategori “Baik” sebanyak 16,48% (15 peserta), “Cukup” sebanyak 76,92% (70 peserta), “Kurang” sebesar 5,49% (5 peserta), dan “Sangat Kurang” sebesar 0,00% (0 peserta). Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “Cukup”

a. Kesehatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator Kesehatan dengan angket

berjumlah 3 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 25, tertinggi (*maksimum*) 100, rata-rata (*mean*) 74,02, nilai tengah (*median*) 75, nilai yang sering muncul (*modus*) 75, dan standar deviasi (SD) 12,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Indikator Kesehatan

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	9,08
Median	9
<i>Modus</i>	9
<i>Standar deviasi</i>	0,98
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	12

Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kesehatan pada tabel 12 berikut:

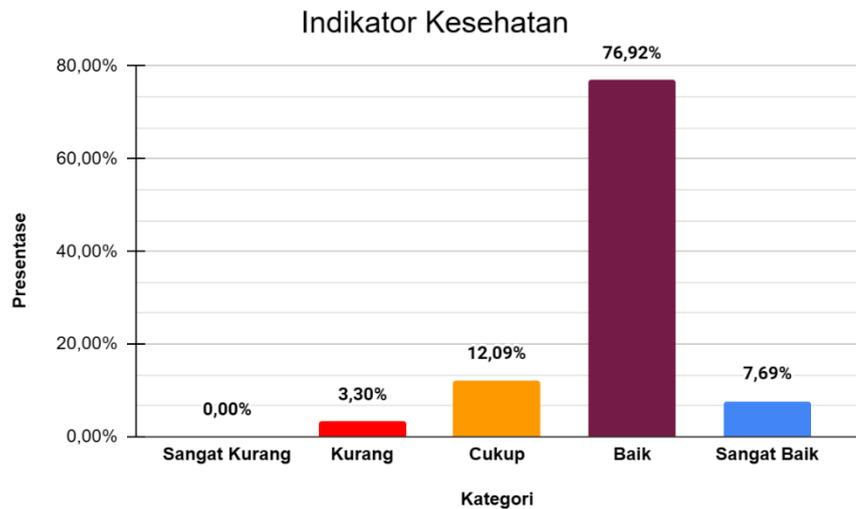
Tabel 12. Norma Penilaian Indikator Kesehatan

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$10,2 < X$	7	7,69%	Sangat Baik
2	$8,4 < X \leq 10,2$	70	76,92%	Baik
3	$6,6 < X \leq 8,4$	11	12,09%	Cukup
4	$4,8 < X \leq 6,6$	3	3,30%	Kurang
5	$X \leq 4,8$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		Jumlah	91	100,00%

Berdasarkan pada tabel 12 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator kesehatan

dapat dilihat pada gambar 11 di bawah ini:

Gambar 11. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesehatan



Berdasarkan tabel 12 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kesehatan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 7,69% (7 peserta), “baik” sebesar 76,92% (70 peserta), “cukup” sebesar 12,09% (11 peserta), “kurang” sebesar 3,30% (3 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta).

b. Perhatian

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator perhatian dengan angket berjumlah 1 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 1, tertinggi (*maksimum*) 4, rata-

rata (*mean*) 2,40, nilai tengah (*median*) 2, nilai yang sering muncul (*modus*) 2, dan standar deviasi (SD) 0,69. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Indikator Perhatian

Statistik	
	91
<i>Mean</i>	2,40
<i>Median</i>	2
<i>Modus</i>	2
<i>Standar deviasi</i>	0,69
<i>Minimum</i>	1
<i>maximum</i>	4

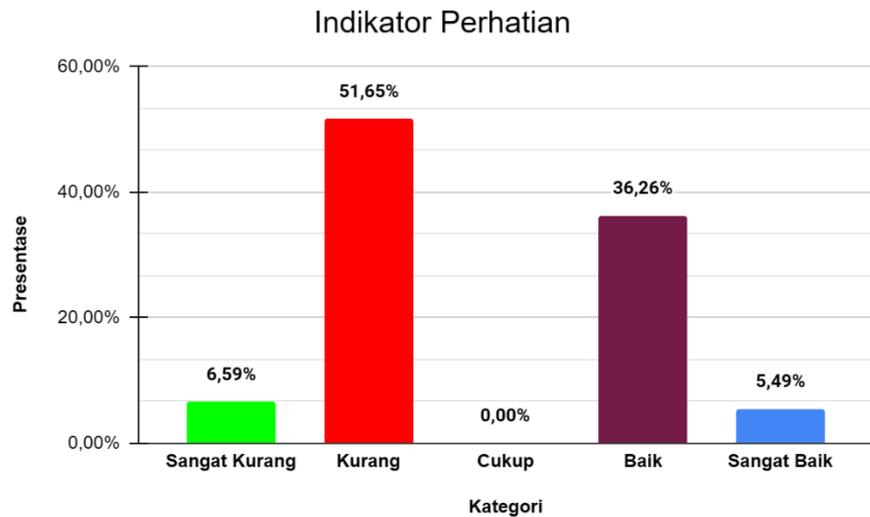
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator perhatian pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$3,4 < X$	5	5,49%	Sangat Baik
2	$2,8 < X \leq 3,4$	33	36,26%	Baik
3	$2,2 < X \leq 2,8$	0	0,00%	Cukup
4	$1,6 < X \leq 2,2$	47	51,65%	Kurang
5	$X \leq 1,6$	6	6,59%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 14 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator perhatian dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini:

Gambar 12. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Perhatian



Berdasarkan tabel 14 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator perhatian berada pada kategori “sangat baik” sebesar 5,49% (5 peserta), “baik” sebesar 36,26% (33 peserta), “cukup” sebesar 0,00% (0 peserta), “kurang” sebesar 51,65% (47 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 6,59% (6 peserta).

c. Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator minat dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 2, tertinggi (*maksimum*) 8, rata-rata (*mean*) 4,91, nilai tengah (*median*) 5, nilai yang sering muncul (*modus*) 5, dan

standar deviasi (SD) 0,87. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 di bawah ini:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Indikator Minat

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	4,91
<i>Median</i>	5
<i>Modus</i>	5
<i>Standar deviasi</i>	0,87
<i>Minimum</i>	2
<i>maximum</i>	8

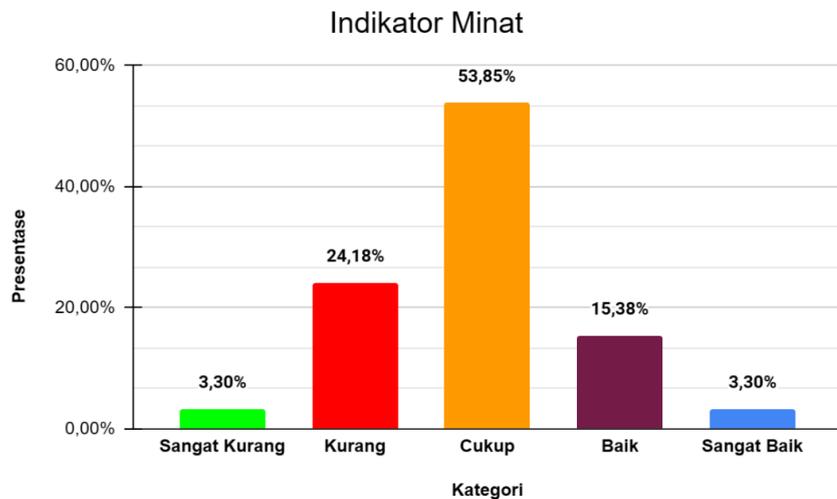
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator minat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Indikator Minat

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$6,8 < X$	3	3,30%	Sangat Baik
2	$5,6 < X \leq 6,8$	14	15,38%	Baik
3	$4,4 < X \leq 5,6$	49	53,85%	Cukup
4	$3,2 < X \leq 4,4$	22	24,18%	Kurang
5	$X \leq 3,2$	3	3,30%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 16 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator minat dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini:

Gambar 13. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Minat



Berdasarkan tabel 16 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator minat berada pada kategori “sangat baik” sebesar 3,30% (3 peserta), “baik” sebesar 15,38% (14 peserta), “cukup” sebesar 53,85% (49 peserta), “kurang” sebesar 24,18% (22 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 3,30% (3 peserta).

d. Bakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator bakat dengan angket berjumlah 3 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 3, tertinggi (*maksimum*) 12, rata-rata (*mean*) 6,35, nilai tengah (*median*) 6, nilai yang sering muncul (*modus*) 6, dan

standar deviasi (SD) 1,34. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 di bawah ini:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Indikator Bakat

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	6,35
<i>Median</i>	6
<i>Modus</i>	6
<i>Standar deviasi</i>	1,34
<i>Minimum</i>	3
<i>maximum</i>	12

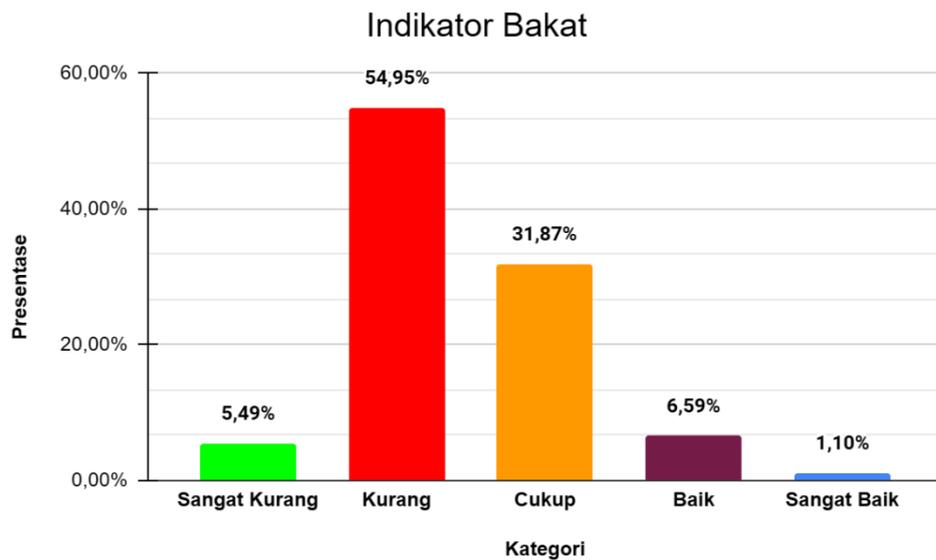
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator bakat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Indikator Bakat

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$10,2 < X$	1	1,10%	Sangat Baik
2	$8,4 < X \leq 10,2$	6	6,59%	Baik
3	$6,6 < X \leq 8,4$	29	31,87%	Cukup
4	$4,8 < X \leq 6,6$	50	54,95%	Kurang
5	$X \leq 4,8$	5	5,49%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 19 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator bakat dapat dilihat pada gambar 12 di bawah ini:

Gambar 14. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Bakat



Berdasarkan tabel 18 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator minat berada pada kategori “sangat baik” sebesar 1,10% (1 peserta), “baik” sebesar 6,59% (6 peserta), “cukup” sebesar 31,87% (29 peserta), “kurang” sebesar 54,95% (50 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 5,49% (5 peserta).

e. Kematangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator kematangan dengan angket

berjumlah 1 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 1, tertinggi (*maksimum*) 4, rata-rata (*mean*) 2,34, nilai tengah (*median*) 2, nilai yang sering muncul (*modus*) 2, dan standar deviasi (SD) 0,63. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 19 di bawah ini:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Indikator Bakat

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	2,34
<i>Median</i>	2
<i>Modus</i>	2
<i>Standar deviasi</i>	0,63
<i>Minimum</i>	1
<i>Maximum</i>	4

Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kematangan pada tabel 19 berikut:

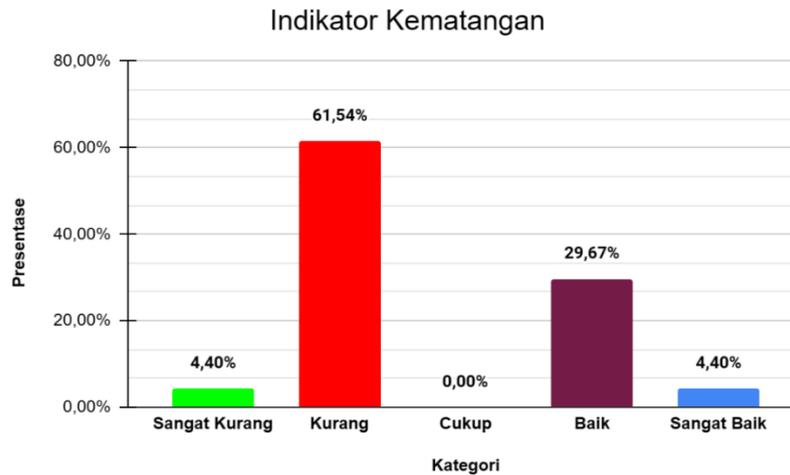
Tabel 20. Norma Penilaian Indikator Kematangan

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$3,4 < X$	4	4,40%	Sangat Baik
2	$2,8 < X \leq 3,4$	27	29,67%	Baik
3	$2,2 < X \leq 2,8$	0	0,00%	Cukup
4	$1,6 < X \leq 2,2$	56	61,54%	Kurang
5	$X \leq 1,6$	4	4,40%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 20 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti

pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator kematangan dapat dilihat pada gambar 13 di bawah ini:

Gambar 15. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kematangan



Berdasarkan tabel 20 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kematangan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 4,40% (4 peserta), “baik” sebesar 29,67% (27 peserta), “cukup” sebesar 0,00% (0 peserta), “kurang” sebesar 61,54% (56 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 4,40% (4 peserta).

f. Kesiapan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator kesiapan dengan angket berjumlah 1 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian

diperoleh nilai terendah (*minimum*) 2, tertinggi (*maksimum*) 4, rata-rata (*mean*) 3,29, nilai tengah (*median*) 3, nilai yang sering muncul (*modus*) 3, dan standar deviasi (SD) 0,56. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 21 di bawah ini:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Indikator Kesiapan

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	3,29
<i>Median</i>	3
<i>Modus</i>	3
<i>Standar deviasi</i>	0,56
<i>Minimum</i>	2
<i>Maximum</i>	4

Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kesiapan pada tabel 22 berikut:

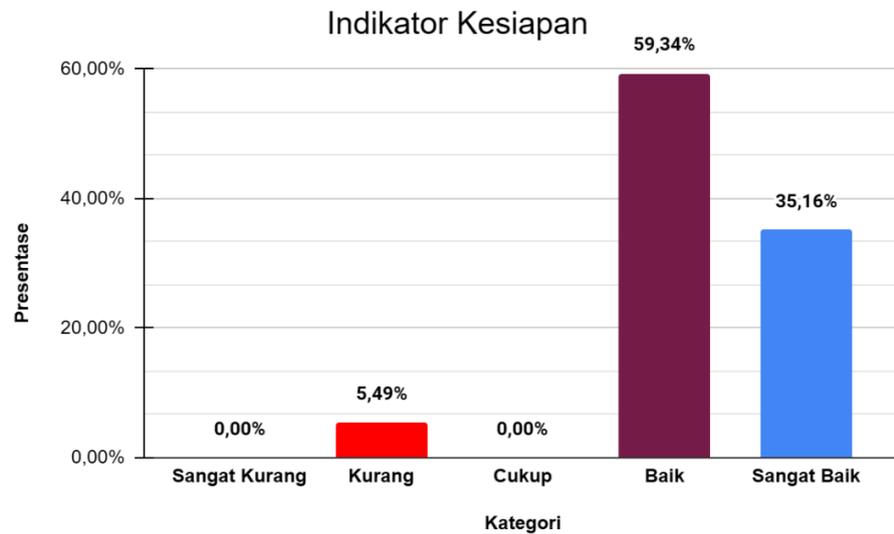
Tab. 22. Norma Penilaian Indikator Kesiapan

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$3,4 < X$	32	35,16%	Sangat Baik
2	$2,8 < X \leq 3,4$	54	59,34%	Baik
3	$2,2 < X \leq 2,8$	0	0,00%	Cukup
4	$1,6 < X \leq 2,2$	5	5,49%	Kurang
5	$X \leq 1,6$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 22 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator kesiapan

dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini:

Gambar 16. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Kesiapan



Berdasarkan tabel 22 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator kesiapan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 35,16% (32 peserta), “baik” sebesar 59,34% (54 peserta), “cukup” sebesar 0,00% (0 peserta), “kurang” sebesar 5,49% (5 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta).

2. Faktor Ekstrinsik

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor ekstrinsik didapat nilai terendah (*minimum*)

16, tertinggi (*maksimum*) 31, rata-rata (*mean*) 22,10, nilai tengah (*median*) 22, nilai yang sering muncul (*modus*) 23, dan standar deviasi (SD) 2,88. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Deskriptif Statistik Faktor Ekstrinsik

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	22,10
<i>Median</i>	22
<i>Modus</i>	23
<i>Standar deviasi</i>	2,88
<i>Minimum</i>	16
<i>maximum</i>	31

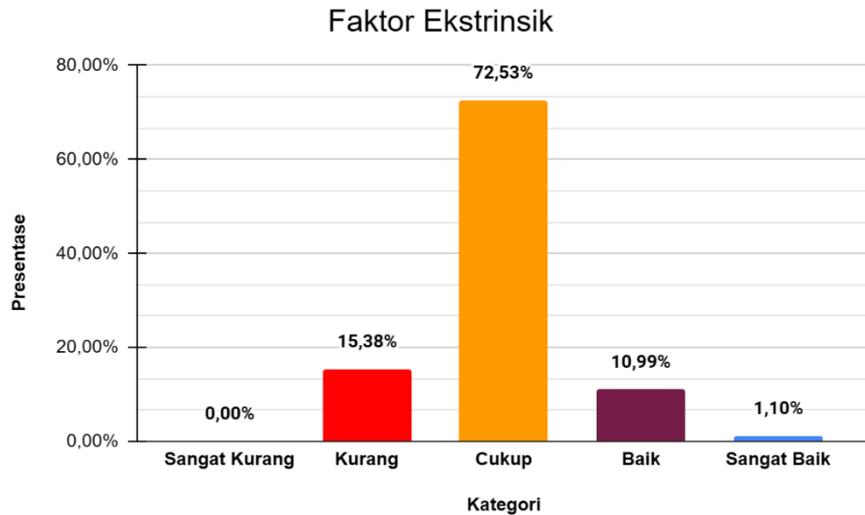
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator faktor ekstrinsik pada tabel 24 berikut:

Tabel 24. Norma Penilaian Indikator Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$30,6 < X$	1	1,10%	Sangat Baik
2	$25,2 < X \leq 30,6$	10	10,99%	Baik
3	$19,8 < X \leq 25,2$	66	72,53%	Cukup
4	$14,4 < X \leq 19,8$	14	15,38%	Kurang
5	$X \leq 14,4$	0	0,00%	Sangat Kurang
	Jumlah	91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 24 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator ekstrinsik dapat dilihat pada gambar 17 di bawah ini:

Gambar 17. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Faktor Ekstrinsik



Berdasarkan tabel 24 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator faktor ekstrinsik berada pada kategori “sangat baik” sebesar 1,10% (1 peserta), “baik” sebesar 10,99% (10 peserta), “cukup” sebesar 72,53% (66 peserta), “kurang” sebesar 15,38% (14 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta).

a. Keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator keluarga dengan angket berjumlah 4 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 4, tertinggi

(maksimum) 15, rata-rata (*mean*) 8,65, nilai tengah (*median*) 8, nilai yang sering muncul (*modus*) 8, dan standar deviasi (SD) 2,05.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 25 dibawah ini:

Tabel 25. Deskriptif Statistik Faktor Keluarga

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	8,65
<i>Median</i>	8
<i>Modus</i>	8
<i>Standar deviasi</i>	2,05
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	15

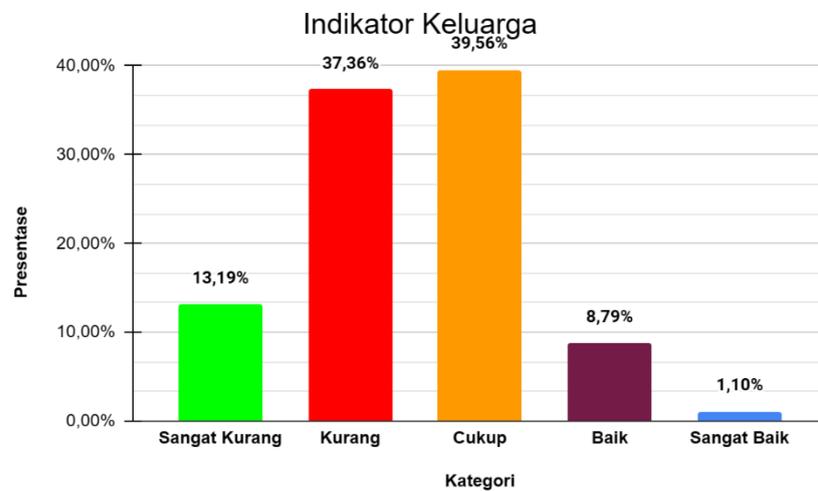
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator keluarga pada tabel 26 berikut:

Tabel 26. Norma Penilaian Indikator Keluarga

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$13,6 < X$	1	1,10%	Sangat Baik
2	$11,2 < X \leq 13,6$	8	8,79%	Baik
3	$8,8 < X \leq 11,2$	36	39,56%	Cukup
4	$6,4 < X \leq 8,8$	34	37,36%	Kurang
5	$X \leq 6,4$	12	13,19%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 26 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator keluarga dapat dilihat pada gambar 16 di bawah ini:

Gambar 18. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Keluarga



Berdasarkan tabel 26 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori “sangat baik” sebesar 1,10% (1 peserta), “baik” sebesar 8,79% (8 peserta), “cukup” sebesar 39,56% (36 peserta), “kurang” sebesar 37,36% (34 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 13,19% (12 peserta).

b. Sekolah

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator sekolah dengan angket berjumlah 2 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 4, tertinggi (*maksimum*) 8, rata-rata (*mean*) 5,38, nilai tengah (*median*) 5, nilai

yang sering muncul (*modus*) 5, dan standar deviasi (SD) 0,85. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 27 di bawah ini:

Tabel 27. Deskriptif Statistik Faktor Sekolah

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	5,38
<i>Median</i>	5
<i>Modus</i>	5
<i>Standar deviasi</i>	0,85
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	8

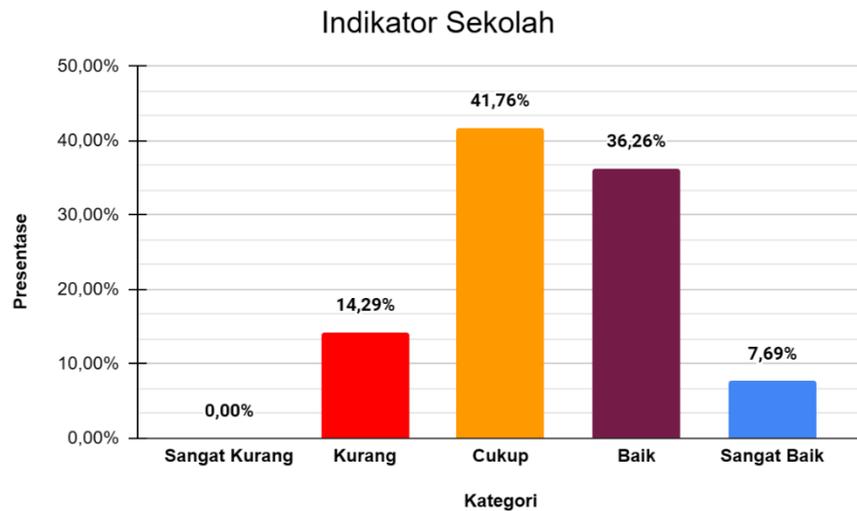
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator sekolah pada tabel 28 berikut:

Tabel 28. Norma Penilaian Indikator Sekolah

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$6,8 < X$	7	7,69%	Sangat Baik
2	$5,6 < X \leq 6,8$	33	36,26%	Baik
3	$4,4 < X \leq 5,6$	38	41,76%	Cukup
4	$3,2 < X \leq 4,4$	13	14,29%	Kurang
5	$X \leq 3,2$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 28 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator sekolah dapat dilihat pada gambar 19 di bawah ini:

Gambar 19. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Sekolah



Berdasarkan tabel 28 dan gambar 19 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori “sangat baik” sebesar 7,69% (7 peserta), “baik” sebesar 36,26% (33 peserta), “cukup” sebesar 41,76% (38 peserta), “kurang” sebesar 14,29% (13 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta).

c. Lingkungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan dari indikator lingkungan dengan angket berjumlah 3 butir soal. Maka deskriptif statistik data hasil penelitian diperoleh nilai terendah (*minimum*) 5, tertinggi

(maksimum) 11, rata-rata (*mean*) 8,06, nilai tengah (*median*) 8, nilai yang sering muncul (*modus*) 8, dan standar deviasi (SD) 1,25.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 29 di bawah ini:

Tabel 29. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan

Statistik	
<i>N</i>	91
<i>Mean</i>	8,06
<i>Median</i>	8
<i>Modus</i>	8
<i>Standar deviasi</i>	1,25
<i>Minimum</i>	5
<i>maximum</i>	11

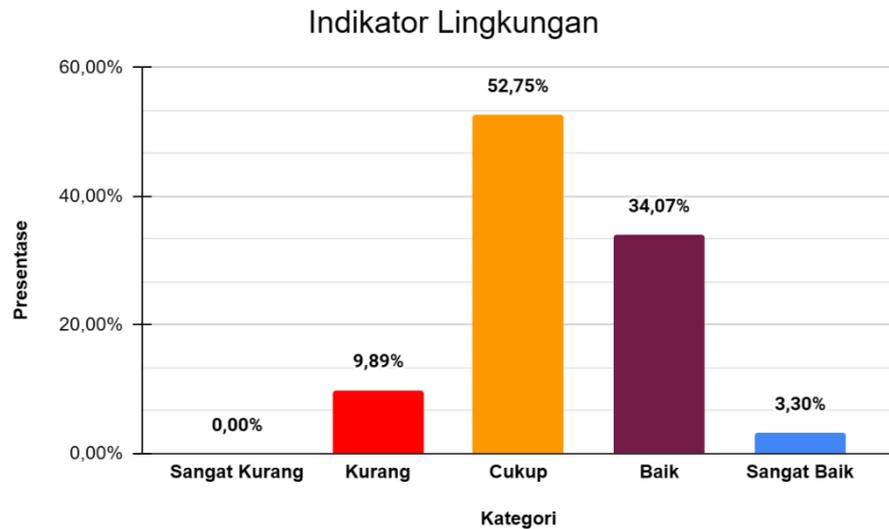
Norma penilaian faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator lingkungan pada tabel 30 berikut:

Tabel 30. Norma Penilaian Indikator Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	$10,2 < X$	3	3,30%	Sangat Baik
2	$8,4 < X \leq 10,2$	31	34,07%	Baik
3	$6,6 < X \leq 8,4$	48	52,75%	Cukup
4	$4,8 < X \leq 6,6$	9	9,89%	Kurang
5	$X \leq 4,8$	0	0,00%	Sangat Kurang
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan pada tabel 30 di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola berdasarkan indikator lingkungan dapat dilihat pada gambar 20 di bawah ini:

Gambar 20. Diagram Batang Berdasarkan Indikator Lingkungan



Berdasarkan tabel 30 dan gambar 20 di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori “sangat baik” sebesar 3,30% (3 peserta), “baik” sebesar 34,07% (31 peserta), “cukup” sebesar 52,75% (48 peserta), “kurang” sebesar 9,89% (9 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Analisis data dilakukan secara diskriptif kuantitatif, yang diungkap menggunakan angket sejumlah 20 item soal. Soal tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dengan 9 indikator. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola masuk dalam kategori “cukup”, dengan persentase 74,73% (68 peserta) dari 91 seluruh peserta didik putri kelas VII. Dengan analisis lebih rinci yaitu kategori “sangat baik” dengan persentase 0,00% (0 peserta), kategori “kurang” dengan persentase 12,09% (11 peserta), kategori “sangat kurang” dengan persentase 0,00% dan (0 peserta), dan kategori “sangat tinggi” dengan persentase 0,00% (0 peserta). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mengikuti pembelajaran permainan sepakbola dalam kategori “cukup”, namun perlu untuk lebih ditingkatkan lagi agar motivasi kelak mempengaruhi hasil belajar peserta didik khususnya peserta didik putri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “cukup” dengan jumlah frekuensi sebanyak 70 peserta didik atau sebesar 76,92%. Hal tersebut

memiliki arti bahwa sebagian besar peserta didik yang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola tidak mendapatkan dukungan yang layak sehingga faktor intrinsik tergolong dalam kategori cukup. Faktor intrinsik adalah faktor yang berada dalam diri individu itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang ada di dalam individu meliputi: faktor kesehatan, faktor perhatian, faktor minat, faktor bakat, faktor kematangan, dan faktor kesiapan

Pada Penelitian ini, diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Kesehatan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Baik” dengan persentase sebesar 76,92% (70 peserta). Hal tersebut terjadi dikarenakan kondisi fisik memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada Penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Perhatian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Kurang” dengan persentase sebesar 51,65% (47 peserta). Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik putri terhadap pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Minat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 53,85% (49 peserta).

Hal tersebut terjadi dikarenakan kesadaran minat memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Bakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalsan berada pada kategori “Kurang” dengan persentase sebesar 54,95% (50 peserta). Hal tersebut terjadi dikarenakan bakat yang dimiliki peserta didik putri berpengaruh dalam menentukan keinginan mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Kematangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalsan berada pada kategori “Kurang” dengan persentase sebesar 61,54% (56 peserta). Hal tersebut terjadi dikarenakan faktor kematangan memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Kesiapan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalsan berada pada kategori “Baik” (54 peserta didik). Hal tersebut dikarenakan kesiapan peserta didik putri berpengaruh dalam keinginan peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Berdasarkan perhitungan data dengan menggunakan pengkategorian skor menunjukkan bahwa faktor ekstrinsik faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 72,53% (66 peserta). Hal tersebut memiliki arti bahwa sebagian besar peserta didik yang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola tidak mendapatkan dukungan yang layak sehingga faktor ekstrinsik tergolong dalam kategori cukup. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Berikut ini merupakan indikator dari faktor ekstrinsik berupa indikator keluarga, indikator sekolah dan indikator lingkungan dijelaskan sebagai berikut.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Keluarga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 39,56% (36 peserta). Hal tersebut dikarenakan bahwa faktor dukungan dari keluarga memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Keluarga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 41,76% (38 peserta). Hal tersebut dikarenakan bahwa faktor dukungan dari

sekolah memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

Pada penelitian ini diketahui bahwa perhitungan data pada Indikator Keluarga mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “Cukup” dengan persentase sebesar 52,75% (48 peserta). Hal tersebut dikarenakan bahwa faktor dukungan dari lingkungan memiliki pengaruh cukup tinggi terhadap peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya adalah:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan responden pada saat mengisi angket.
2. Responden tidak terlalu mengerti maksud dan tujuan peneliti.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dari hasil isian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan terdiri dari dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi indikator kesehatan, indikator perhatian, indikator minat, indikator bakat, indikator kematangan, dan indikator kesiapan sedangkan untuk faktor ekstrinsik meliputi indikator keluarga, indikator sekolah, dan indikator lingkungan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukung peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan berada pada kategori “cukup” dengan persentase sebesar 74,73% (68 peserta). Dengan rincian kategori “sangat baik” sebesar 0,00% (0 peserta), “baik” sebesar 13,19% (12 peserta), “cukup” sebesar 74,73% (68 peserta), “kurang” sebesar 12,09% (11 peserta), dan “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 peserta). Faktor intrinsik yang paling dominan mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu indikator kesehatan. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan termasuk dalam kategori cukup untuk semua indikator. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa faktor internal sangat berpengaruh terhadap motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan terutama pada indikator kesehatan sedangkan faktor ekstrernal tidak begitu mempengaruhi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Baik buruknya faktor pendukung tersebut seharusnya bisa menjadi tolak ukur seberapa besar daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan perlu diperhatikan dan dicari pemecahnya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti lain yang mengadakan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis antara lain :

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan lagi pembelajaran permainan sepakbola khususnya pada sarana dan prasarana, mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam mensukseskan pembelajaran jasmani bagi perkembangan peserta didik.
2. Bagi peserta didik, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar peserta didik lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola guna meningkatkan keterampilannya.
3. Kepada peneliti lain diharapkan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola di SMP Negeri 2 Kalasan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Achievement : Description Analysis And Relationships Both".
- Ajhuri, K. F. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Penebar
- Arafah, Kaharuddin. (2017). *Bahan Kuliah Teori Tes*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Bandung : Alfabeta
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika*. Malang: Universitas Negeri Malang COUNS-EDU: The International Journal Of Counseling And dan Kesehatan (SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1) (1st ed.). Jakarta: Pusat Kurikulum dan
- Dewi, H. E. (2012). *Memahami Perkembangan Fisik Remaja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. Dini Dalam Latihan Keterampilan Teknik Dasar Education 2, 1: 42. doi:10.23916/002017026010
- Eva, L. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani. Gemilang Press.
- GINANJAR, A. (2018). The Tactical Games Models and Ginanjar, Mochamad, Ucup Yusup, And Entang Gosyen Publishing. Gugus Iii Cakranegara." *Progres Pendidikan* 2(1):13–19. doi: 10.29303/prospek.v2i1.60.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konep Strategis Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasyim & Saharullah. 2018. *Sejarah, Peraturan dan Pedoman Melatih Sepakbola*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Hermanu. 2015. "Tingkat Kejenuhan Atlet Usia Dini dalam Latihan Keterampilan Teknik Dasar Menggunakan Metode Drill pada Cabang Olahraga Sepakbola. *Jurnal Keplatihan Olahraga*, 7(1).
- Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v2i2.10746> Jogjakarta: Ar-Ruzz

- Media. Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah
- Kemendikbud. (2014). *Pendidikan Jasmani Olahraga Strategis Pembelajaran*. Bandung: Kualitatif, Dan R&D. Bandung:alfabeta.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya. MediaPustaka. Menggunakan Metode Drill Pada Cabang
- Mielke. 2013. *Dasar-dasar Sepak bola*. Bandung: Pakar Raya. Motivation Learningof Physical Fitness The Vocational School Students. Jurnal Kependidikan
- Muhammad, M. (2017). Pengaruh motivasi dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Najwa, Intan Ayodya. 2020. "Makalah Permainan Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". *Jurnal Pendidikan*
- Nuriyani, W. (2023). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Permainan Bola Basket Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pajangan Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahana Siswa Kelas V Madrasah ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Than 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(2).
- Rachmatia, Astrid Natasya dan Khasanah.(2019). *Hubungan antara Rajagrafindo Persada*. Refika Aditama.
- Riswanto, Ari., & Sri Aryani. (2017). *Learning Motivation And Student*.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarah, Christ, I. Nyoman Karma, and Awal Nur Kholifatur Rosyidah. 2021. "Identifikasi Faktor Sepakbola."
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, A. (2013). Motivasi Siswa SMA Negeri 1 Bobotsari Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sitinjak, L., & Kadu, A. U. (2016). Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mahasiswa Semester IV Akper Husada Karya Jaya Tahun Akademik 2015/2016. *Jurnal Akademi Keperawatan*

Husada Karya Jaya, 2(2).

- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Rev. Ed.) Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Uno, Hamzah B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang* Vol.8 No.2.doi:<https://doi.org/10.34005/akademika.v8i02.545>
- Warsah, I., & Daher, M. (2021). *Psikologi: Suatu Pengantar.*_ Yogyakarta: Tunas
- Widiasworo Erwin. 2019. *Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Lampiran

Lampiran 1. SK Pembimbing Proposal Tugas akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 022.d/POR/III/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

21 Maret 2023

Yth. Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PESERTA DIDIK PUTRI KELAS X DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMAN 1 KAUMAN KABUPATEN TULUNGAGUNG

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinara Intan Abdattillah
 NIM : 20601244152
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	29-03-2023	Pendahuluan Bab I	<i>Mi</i>
2.	02-02-2024	Revisi Bab I dan Bab II	<i>Mi</i>
3.	26-02-2024	Revisi Bab I, Bab II, Bab III dan Instrumen Penelitian	<i>Mi</i>
4.	08-03-2024	Revisi Instrumen Penelitian	<i>Mi</i>
5.	14-03-2024	ACC Instrumen Penelitian	<i>Mi</i>
6.	21-03-2024	Revisi Bab I, Bab II, dan Bab III	<i>Mi</i>
7.	25-04-2024	Bab I - Bab V	<i>Mi</i>
8.	30-04-2024	Revisi Bab I - Bab V	<i>Mi</i>
9.	02-05-2024	Tata Tulis	<i>Mi</i>
10.	03-05-2024	ACC Untuk mendaftar Ujian Skripsi	<i>Mi</i>

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.

Bapak Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubung dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Dinara Intan Abdatillah

NIM : 20601244152

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas
VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola di SMP Negeri 2 Kalasan

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Pemohon,



Dinara Intan Abdatillah
NIM. 20601244152

Mengetahui,

Koorprodi,

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 196706051994031001



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP : 199309082022031011
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam mengikuti Pembelajaran Sepak Bola di SMP Negeri 2 Kalasan

Setelah dilakukan kajian di atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15/03/2024

Validator,

Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.

NIP. 199309082022031011

Catatan:

Beri tanda v

Nama Mahasiswa : Dinara Intan Abdatillah

NIM : 20601244152

Judul TA : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PESERTA DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SEPAK
BOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		→ Merevisi kalimat supaya lebih efektif → Memeruliskan ke foto bahas
Komentar Umum/Lain-lain: → Memeruliskan kalimat dan diteliti instrumen supaya lebih jelas dan mudah digunakan untuk subjek penelitian yaitu siswa putri.		

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Validator,



Dr. Sigit Dwi Andrianto, M.Or.
NIP. 19930908202203011

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
Dosen Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola di SMP Negeri 2 Kalasan

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draft instrumen penelitian TA.

Dengan permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Maret 2024
Pemohon,



Dinara Intan Abdatillah
NIM. 20601244152

Mengetahui,

Koorprodi,



Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 1994031001

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 197702182008011002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.

NIP : 198207112008121003

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Dinara Intan Abdatillah

NIM : 20601244152

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Didik Putri Kelas VII Dalam Mengikuti Pembelajaran Sepak Bola di SMP Negeri 2 Kalasan

Setelah dilakukan kajian di atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan revisi

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15/03/2024

Validator,



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.

NIP. 198207112008121003

Catatan:

Beri tanda v

Nama Mahasiswa : Dinara Intan Abdatillah

NIM : 20601244152

Judul TA : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI
PESERTA DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SEPAK
BOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 15/03/2024

Validator,



Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

Lampiran 4. Surat Izin Uji Instrumen

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/382/UN34.16/LT/2024

25 Maret 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kalasan
Glondong, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN
Waktu Uji Instrumen : Senin - Rabu, 25 - 27 Maret 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/56/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

26 Maret 2024

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan
Dusun Kledokan, Kel. Selomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dinara Intan Abdatillah
NIM : 20601244152
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN
Waktu Penelitian : 27 Maret - 5 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 8. Angket Uji Instrumen

**ANGKET UJI COBA
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA
DIDIK PUTRIKELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PERMAINAN SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 1 KALASAN**

A. Identasi

Respond

enNama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang

(√) pada salahsatu jawaban pada kolom yang tersedia.

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Intrinsik					
Kesehatan					
1	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membuat tubuh saya sehat.				
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena sering membuat saya cedera.				
3	Kegiatan pembelajaran permainan sepakbola satu kali dalam seminggu tidak membuat saya sehat.				
4	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena ingin meningkatkan pertumbuhan fisik saya.				
Perhatian					

5	Saya mengikuti pembelajaran sepakbola hanya untuk bersenang-senang.				
6	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola untuk melatih mental dan rasa percaya diri.				
7	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena menjadi contoh teman-teman saya.				
8	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena bisa bermain dengan teman-teman.				
Minat					
9	Saya suka bermain sepakbola karena menyenangkan.				
10	Saya lebih suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola daripada pembelajaran lainnya.				
11	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya tidak suka olahraga.				
12	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membosankan.				
Bakat					
13	Saya lebih unggul dalam pembelajaran permainan sepakbola dibanding teman-teman saya.				
14	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya memiliki bakat dalam olahraga sepakbola.				
15	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar dapat mengembangkan bakat sepakbola saya.				
16	Saya kesulitan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola.				
Kematangan					
17	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar disiplin.				
18	Saya sulit memahami materi pembelajaran permainan sepakbola.				
19	Saya mudah stress ketika kalah bertanding dalam pembelajaran permainan sepakbola.				
20	Saya selalu bersedia saat diperintah oleh guru penjas untuk memberikan contoh teknik dasar yang benar.				
Kesiapan					
21	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				

22	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru penjas.				
23	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena tidak menarik dan tidak menyenangkan.				
24	Saya tidak siap ketika guru penjas melakukan penilaian secara mendadak.				
Ekstrinsik					
Keluarga					
25	Perhatian orangtua memotivasi saya untuk terus bermain sepakbola.				
26	Saya mendengarkan saran orang tua untuk tertib mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				
27	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena orang tua mendukung saya.				
28	Orang tua saya memfasilitasi sepatu sepakbola untuk mendukung pembelajaran permainan sepakbola.				
Sekolah					
29	Fasilitas olahraga di sekolah mendukung semangat belajar pembelajaran permainan sepak bola.				
30	Saya senang saat mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena gurunya sabar.				
31	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena cuaca yang panas.				
32	Saya tidak senang saat mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena olahraga yang sifatnya permainan.				
Lingkungan					
33	Teman-teman membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				
34	Pujian dan hadiah membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				
35	Teman-teman mengejek ketika saya melakukan kesalahan dalam pembelajaran permainan sepakbola.				
36	Saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena lingkungan saya mendukung.				

Lampiran 9. Angket Uji Instrumen Terisi

2

ANGKET UJI COBA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK PUTRI
KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 1 KALASAN

A. Identifikasi Responden

Nama : *Anindya belinda reysa ramadhani*
No. Absen : *02*
Kelas : *7A*

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
Intrinsik					
Kesehatan					
		1	2	3	4
1	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membuat tubuh saya sehat.			✓	
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena sering membuat saya cedera.		✓		
3	Kegiatan pembelajaran permainan sepakbola satu kali dalam seminggu tidak membuat saya sehat.		✓		
4	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena ingin meningkatkan pertumbuhan fisik saya.			✓	
Perhatian					

		1	2	3	4
5	Saya mengikuti pembelajaran sepakbola hanya untuk bersenang-senang.		✓		
6	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola untuk melatih mental dan rasa percaya diri.			✓	
7	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena menjadi contoh teman-teman saya.		✓		
8	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena bisa bermain dengan teman-teman.			✓	
Minat					
9	Saya suka bermain sepakbola karena menyenangkan.			✓	
10	Saya lebih suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola daripada pembelajaran lainnya.		✓		
11	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya tidak suka olahraga.		✓		
12	Saya tidak suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membosankan.		✓		
Bakat					
13	Saya lebih unggul dalam pembelajaran permainan sepakbola dibanding teman-teman saya.		✓		
14	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya memiliki bakat dalam olahraga sepakbola.		✓		
15	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar dapat mengembangkan bakat sepakbola saya.		✓		
16	Saya kesulitan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola.			✓	
Kematangan					
17	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar disiplin.			✓	
18	Saya sulit memahami materi pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
19	Saya mudah stress ketika kalah bertanding dalam pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
20	Saya selalu bersedia saat diperintah oleh guru penjas untuk memberikan contoh teknik dasar yang benar.		✓		
Kesiapan					
21	Saya selalu mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.			✓	

		1	2	3	4
22	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru penjas.			✓	
23	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena tidak menarik dan tidak menyenangkan.			✓	
24	Saya tidak siap ketika guru penjas melakukan penilaian secara mendadak.			✓	
Ekstrinsik					
Keluarga					
25	Perhatian orangtua memotivasi saya untuk terus bermain sepakbola.		✓		
26	Saya mendengarkan saran orang tua untuk tertib mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
27	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena orang tua mendukung saya.	✓			
28	Orang tua saya memfasilitasi sepatu sepakbola untuk mendukung pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
Sekolah					
29	Fasilitas olahraga di sekolah mendukung semangat belajar pembelajaran permainan sepak bola.			✓	
30	Saya senang saat mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena gurunya sabar.		✓		
31	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena cuaca yang panas.			✓	
32	Saya tidak senang saat mengikuti pembelajaran permainan sepak bola karena olahraga yang sifatnya permainan.		✓		
Lingkungan					
33	Teman-teman membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.			✓	
34	Pujian dan hadiah membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
35	Teman-teman mengejek ketika saya melakukan kesalahan dalam pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
36	Saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena lingkungan saya mendukung.		✓		

ANGKET PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK
PUTRI KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN
SEPAKBOLA DI SMP NEGERI 2 KALASAN

A. Identifikasi Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan				
Intrinsik					
Kesehatan		STS	TS	S	SS
1	ya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membuat tubuh saya sehat.				
2	ya tidak tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena sering membuat saya cedera.				
3	ya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena ingin meningkatkan pertumbuhan fisik saya.				
Perhatian		STS	TS	S	SS
4	ya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena menjadi contoh teman-teman saya.				
Minat		STS	TS	S	SS

5	ya suka bermain sepakbola karena menyenangkan.				
6	ya lebih suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola daripada pembelajaran lainnya.				
kat		STS	TS	S	SS
7	ya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya memiliki bakat dalam olahraga sepakbola.				
8	ya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar dapat mengembangkan bakat sepakbola saya.				
9	ya kesulitan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola.				
ematangan		STS	TS	S	SS
10	Saya selalu bersedia saat diperintah oleh guru penjas untuk memberikan contoh teknik dasar yang benar.				
esiapan		STS	TS	S	SS
11	ya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru penjas.				
Ekstrinsik					
eluarga		STS	TS	S	SS
12	Perhatian orangtua memotivasi saya untuk terus bermain sepakbola.				
13	ya mendengarkan saran orang tua untuk tertib mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				
14	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena orang tua saya mendukung.				
15	Orang tua saya memfasilitasi sepatu sepakbola untuk mendukung pembelajaran permainan sepakbola.				
kolah		STS	TS	S	SS
16	Fasilitas olahraga di sekolah mendukung semangat belajar pembelajaran permainan sepakbola.				
17	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena cuaca yang panas.				
ngkungan		STS	TS	S	SS
18	Pujian dan hadiah membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.				

19	Teman-teman saya mengejek ketika saya melakukan kesalahan dalam pembelajaran permainan sepakbola.				
20	Saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena lingkungan saya mendukung.				

Lampiran 11. Angket Terisi

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PESERTA DIDIK PUTRI
KELAS VII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN SEPAKBOLA
DI SMP NEGERI 2 KALASAN

A. Identifikasi Responden

Nama : Aqlakha widya Sari
No. Absen : 02
Kelas : 7a

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Bacalah pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang tersedia.

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan				
Intrinsik					
Kesehatan		STS	TS	S	SS
1	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena membuat tubuh saya sehat.		✓		
2	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena sering membuat saya cedera.	✓			
3	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena ingin meningkatkan pertumbuhan fisik saya.			✓	
Perhatian		STS	TS	S	SS
4	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena menjadi contoh teman-teman saya.		✓		
Minat		STS	TS	S	SS

5	Saya suka bermain sepakbola karena menyenangkan.		✓		
6	Saya lebih suka mengikuti pembelajaran permainan sepakbola daripada pembelajaran lainnya.		✓		
Bakat		STS	TS	S	SS
7	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena saya memiliki bakat dalam olahraga sepakbola.	✓			
8	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola agar dapat mengembangkan bakat sepakbola saya.		✓		
9	Saya kesulitan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepakbola.			✓	
Kematangan		STS	TS	S	SS
10	Saya selalu bersedia saat diperintah oleh guru penjas untuk memberikan contoh teknik dasar yang benar.		✓		
Kesiapan		STS	TS	S	SS
11	Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru penjas.			✓	
Ekstrinsik					
Keluarga		STS	TS	S	SS
12	Perhatian orangtua memotivasi saya untuk terus bermain sepakbola.		✓		
13	Saya mendengarkan saran orang tua untuk tertib mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.	✓			
14	Saya mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena orang tua saya mendukung.	✓			
15	Orang tua saya memfasilitasi sepatu sepakbola untuk mendukung pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
Sekolah		STS	TS	S	SS
16	Fasilitas olahraga di sekolah mendukung semangat belajar pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
17	Saya malas mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena cuaca yang panas.		✓		
Lingkungan		STS	TS	S	SS
18	Pujian dan hadiah membuat saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola.	✓			



19	Teman-teman saya mengejek ketika saya melakukan kesalahan dalam pembelajaran permainan sepakbola.		✓		
20	Saya semangat mengikuti pembelajaran permainan sepakbola karena lingkungan saya mendukung.			✓	

Lampiran 12. Hasil Angket Siswa

No	Nama	Intrinsik											Ekstrinsik											
		Kesehatan				Minat			Bakat				ata siap			Keluarga			Sekolah			Lingkungan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Anjani	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	4	1	1	1	1	3	3	3	4	2			
2	Afilaikha	2	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	3			
3	Assyifa	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	1	3	3			
4	Callysta	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3			
5	Desi Rosemi	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3			
6	Erвина	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	1	4	2	3	4	2			
7	Frida	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	4	2			
8	Hasna	3	2	4	1	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3			
9	Luthfiana	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2			
10	Maritza	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3			
11	Nola	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2			
12	Vivi	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3			
13	Aisyah	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3			
14	Alina	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3			
15	Aluna	1	4	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2			
16	Amelia	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2			
17	Aulia	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2			
18	Dafina	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4			
19	Layla	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2			
20	Livia	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2			
21	Niken	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4			
22	Qiranna	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2			
23	Shifa	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3			
24	Talita	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2			
25	Zasqia	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2			
26	Adinda	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	1	2	1	1	3	3	1	4	3			
27	Amarantha	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2			
28	Atika	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3			
29	Aulia Nuraini	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3			
30	Dea Arinda	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3			
31	Elvina	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2			
32	Fatmala	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2			
33	Jessica Dewi	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1			
34	Kwanita	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3			
35	Najwa Athaya	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	4	2	2	3	3			
36	Najwa Rachel	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	1	1	2	4			
37	Nayla	4	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3			
38	Rindu	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	3			
39	Salsabila	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3			
40	Sekar Arum	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3			
41	Silvia	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2			
42	Triya	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2			
43	Ulin	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3			
44	Alya Dwi	3	3	4	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	4	2	4	1	3			
45	Anggelika	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3			

46	Annisa Nurul	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
47	Aprilia	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2
48	Amaya	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	
49	Calista Rafania	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	
50	Desgita	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	
51	Deswita	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	
52	Dian Araiviani	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	3	2	2	
53	Erlina	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	
54	Fa'iza	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
55	Hani	3	3	3	2	3	2	1	1	2	2	4	1	1	1	1	3	2	2	
56	Kanaya	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	
57	Reni	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	
58	Ririn	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	
59	Agis	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	1	3	2	3	
60	Asmaira	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	
61	Aswa	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	
62	Anita	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	
63	Assyifa Yuvi	3	3	3	4	4	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	
64	Cici	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	
65	Deswina	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	
66	Elvina	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
67	Intan	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	
68	Irdiana	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	
69	Jenny	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	1	2	
70	Jennys	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	Kania	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	4	1	1	2	1	3	1	4	
72	Rafika	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	
73	Salsabila R	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	
74	Selvina	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	
75	Tri Rahmadani	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
76	Anindya	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	
77	Aqeela	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	
78	Dewi Resti	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	
79	Kanaya R	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	2	1	
80	Kania	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	
81	Keykan	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	
82	Maiza	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	
83	Naaila	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	
84	Rachel P	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	
85	Riska	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
86	Selomita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
87	Shabrina	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	3	
88	Shilfa	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	4	1	1	2	1	3	3	4	
89	Syafira	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	
90	Syifadilla	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	
91	Thirza	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	

Lampiran 12 Menghitung Norma Penilaian (PAP)

No	Kategori	Interval
1	Sangat Tinggi	$Mi + 1,8 Sbi < X$
2	Baik	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
3	Cukup	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
4	Kurang	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
5	Sangat Kurang	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$

Keterangan:

Mi = Mean ideal yang dapat dicapai instrumen = $1/2$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

Sbi = Standar deviasi ideal yang dapat dicapai instrumen = $1/6$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

X = Skor empiris

Skor maks ideal = Skor tertinggi

Skor min ideal = Skor tekurang

Skor maks ideal = $20 \times 4 = 80$

Skor min ideal = $20 \times 1 = 20$

Mi = $1/2 (80 + 20) = 50$

Sbi = $1/6 (80 - 20) = 10$

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $50 + (1,8 \times 10) < X$
: **$68 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $50 + (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (1,8 \times 10)$
: **$56 < X \leq 68$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $50 - (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (0,6 \times 10)$
: **$44 < X \leq 56$**

Rendah : $M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$
: $50 - (1,8 \times 10) < X \leq 50 - (0,6 \times 10)$
: **$32 < X \leq 44$**

Sangat Rendah : $X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$
: $X \leq 50 - (1,8 \times 10)$
: **$X \leq 32$**

Contoh Perhitungan Faktor Kesehatan

Skor maks ideal = $3 \times 4 = 12$

Skor min ideal = $3 \times 1 = 3$

$M_i = \frac{1}{2} (12 + 3) = 7,5$

$S_{bi} = \frac{1}{6} (12 - 3) = 1,5$

Sangat Tinggi : $M_i + 1,8 S_{bi} < X$
: $7,5 + (1,8 \times 1,5) < X$
: **$10,2 < X$**

Tinggi : $M_i + 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{bi}$
: $50 + (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (1,8 \times 10)$
: **$56 < X \leq 68$**

Cukup : $M_i - 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{bi}$
: $50 - (0,6 \times 10) < X \leq 50 + (0,6 \times 10)$
: **$44 < X \leq 56$**

Rendah : $M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$
: $50 - (1,8 \times 10) < X \leq 50 - (0,6 \times 10)$
: **$32 < X \leq 44$**

Sangat Rendah : $X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$
: $X \leq 50 - (1,8 \times 10)$
: **$X \leq 32$**

Lampiran 13. Dokumentasi Uji Instrumen



Dokumentasi Penelitian Kelas VII A-F



